

**Kredibilitas Media Pada Portal Berita *Online* Liputan6.com
dan Portal Berita *Online* Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya**



Oleh:

**EIOUDIA INDURYN BR K.SEKALI
145120201111051**

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**MALANG
2018**

Eioudia Induryna BR K.Sekali, 145120201111051, Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kredibilitas Media Pada Portal Berita
Online dan Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id

Dosen Pembimbing : Isma Adila S.Ikom., MA.

ABSTRAK

Posisi media *online* sebagai jurnalisme digital generasi pertama ternyata belum mampu memenuhi kredibilitas di mata masyarakat. Kemampuan media *online* dalam menyajikan informasi dengan cepat dan *update* memang menjadi nilai lebih dari media tersebut. Namun hal tersebut malah memberikan kualitas informasi yang kurang akurat dan seringkali berisi informasi palsu (*hoax*). Oleh karena itu sebagian masyarakat pun akhirnya bersikap skeptis dalam menilai kredibilitas media online. Hadirnya jurnalisme data sebagai inovasi baru dalam dunia jurnalistik diharapkan mampu menepis skeptisme terhadap kredibilitas media online. Aktivitas jurnalistik tersebut berusaha menyajikan informasi berdasarkan data yang terukur serta memadukan dengan kemasan konten yang menarik.

Penelitian ini membahas tentang kredibilitas media pada portal berita *online* Liputan6.com dan portal berita *online* berbasis jurnalisme data Tirto.id. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian audiens mengenai jenis media online manakah yang dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kredibilitas sumber yang ditujukan kepada media online dengan menggunakan tiga dimensi utama yaitu *trustworthiness*, *expertise*, *dynamism*. Penelitian kuantitatif dengan metode survey telah dilakukan dengan responden sebanyak 272 orang. Adapun hasil penelitian ini adalah Liputan6.com dianggap lebih unggul dibandingkan dengan Tirto.id. Audiens menilai Liputan6.com adalah media yang berifat aktif dan informatif.

Kata Kunci : Kredibilitas media, kredibilitas sumber, jurnalisme data, portal berita online

**Eioudia Induryna BR K.Sekali, 145120201111051, Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kredibilitas Media Pada Portal Berita
Online dan Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id
Dosen Pembimbing : Isma Adila S.Ikom., MA.**

ABSTRAK

As first generation of digital journalism, online media has not been able to fulfill the credibility in the view of audience. The ability of online media to serve information quickly and updated is indeed make the media more valuable. However it does provide less accurate information and contain hoax for sometimes. Therefore, some people are finally being skeptical in assessing the credibility of online media. The presence of data driven journalism as a new innovation is expected to be able to reduce the skeptical things about the the credibility of online media. This kind of journalistic activity seeks to present information based on measurable data and combine it into interesting content.

This research discusses the credibility of the media on the online news portal Liputan6.com and the online news portal based on data driven journalism Tirto.id. The purpose of this research is to find out the audience's assessment of what type of online media is considered credible. Author used source credibility as the measurement of media credibility using three main dimensions, trustworthiness, expertise, dynamism. Using quantitative approach with survey method, has been conducted with 272 respondents. The results of this research shows that audiens evaluated Liputan6.com is considered credible compared to Tirto.id. Audience rate Liputan6.com is a media with active and informative capability.

**Key word : Media Credibility, Source Credibility, Data Driven Journalism,
Online News Portal**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kredibilitas Media Pada Portal Berita Online Liputan6.com dan Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id” dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Brawijaya.

Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta Bapak, Mamak, Alim.Nenek Tigan, untuk semangat, dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis
 2. Kepada Ibu Isma Adila, S.I.Kom.,MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar dan memberi arahan serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi, semoga beliau sehat selalu.
 3. Kepada ibu Wayan Weda Asmara Dewi S.Ikom, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dan memberi arahan sejak penulis menjadi Mahasiswa Baru hingga Mahasiswa Tingkat Akhir.
 4. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah menjadi keluarga di Malang yang setia menemani dan menyemangati saat pembuatan skripsi ini yaitu Inas, Desi Monica, Maria, Ira , dan yang lainnya Terimakasih banyak.
 5. Kepada teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi yang memberikan dukungan di antaranya Erlyn, Rosalia, Sherly , dan masih banyak lagi, Penulis ucapkan terimakasih banyak.
 6. Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis yang tidak disebutkan namanya.
 7. Terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya kepada Tjut Ramona sebagai teman seperbimbingan. Semoga sukses untuk skripsi yang telah kita kerjakan
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk lebih

menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 02 Oktober 2018

Eioudia Indurnya BR K.Sekali



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 KREDIBILITAS MEDIA.....	11
2.2 KREDIBILITAS SUMBER.....	15
2.3 JURNALIS.....	18
2.4 PORTAL BERITA ONLINE.....	22
2.5 DATA DRIVEN JOURNALISM.....	24
2.6 KERANGKA PEMIKIRAN.....	28
2.7 HIPOTESIS PENELITIAN.....	29

2.8 PENELITIAN TERDAHULU	29
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data / Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	36
3.5 Definisi Konseptual.....	39
3.6 Definisi Operasional.....	42
3.7 Skala Pengukuran.....	52
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	53
3.9 Pengujian Hipotesis.....	55
3.10 Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
3.10.1 Hasil Uji Validitas	55
3.10.2 Hasil Uji Realibilitas	58
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Umum Media.....	60
4.2 Karakteristik Responden	62
4.3 Karakteristik Variabel	63
4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Liputan6.com.....	64
4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Tirto.id.....	76
4.4 Uji Normalitas.....	85
4.5 Pengujian Statistik.....	86
4.5.1 Statistik Deskriptif.....	86
4.5.2 Pengujian Hipotesis Uji T	87
4.6 Pembahasan.....	88
4.6.1 Kredibilitas Media pada Portal Berita Online Liputan6.com	90
4.6.2 Kredibilitas Media pada Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id	92
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
5.1. Kesimpulan	97

5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Eksistensi media massa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya media massa telah menjadi saluran ataupun wadah dalam memperoleh dan menyebarkan informasi penting. Menurut Canggara (2010, h. 126) media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, kemudian memberikan dampak yang luar biasa dalam berbagai kalangan termasuk masyarakat Indonesia. Keberagaman media menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Sebut saja internet, media baru yang menyuguhkan pesan yang dikemas menarik dalam berbagai konten. McQual (2010, h. 135) menyatakan bahwa sebagai *new media*, internet tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat produksi dan distribusi pesan sebagaimana media tradisional lainnya, tetapi juga sebagai media penyimpanan pesan.

Penggunaan internet dalam masyarakat pun tampaknya menunjukkan arah ketergantungan yang semakin besar dari waktu ke waktu.



Gambar 1.1 Penetrasi Pengguna Internet

Sumber : Unduhan Dokumen APJII tahun 2017

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Aliansi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), pertumbuhan penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2017 telah bertambah sekitar 4,6 % dibandingkan dengan tahun 2016. Data tersebut menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Perilaku penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia kemudian dapat dilihat dari salah satu kategori, yaitu pemanfaatan internet dalam bidang sosial politik. Survey pada tahun 2017 menunjukkan, sebanyak 50,2% untuk mengakses berita sosial atau lingkungan dan 36,9 % untuk berita politik (APJII, 2017).

Salah satu alternatif penggunaan internet dalam memperoleh berita dan informasi adalah portal berita *online*. Fachrudin (2016, h. 75) menyatakan

bahwa peran dari media massa online bukan lagi menjadi suplemen dari media massa konvensional, cetak, dan siar, melainkan menjadi pengganti dari media konvensional tersebut. Munculnya internet kemudian menciptakan pola-pola komunikasi baru dalam mengonsumsi berita. Misalnya, pembaca dari *news portal* (portal berita online) lebih akrab dengan tulisan singkat dan padat dibandingkan dengan media konvensional seperti koran yang memiliki gaya tulisan lebih terperinci (Kotler & Huan, 2017). Di samping itu konten berita yang dikemas secara menarik memunculkan konsistensi masyarakat dalam menggunakan media online.

Sisi lain yang menjadi pertimbangan oleh masyarakat dalam memilih media online sebagai generasi baru ataupun media mainstream adalah kredibilitas. Hasil penelitian terdahulu di Slovenia yang dilakukan oleh (Kovačič, Erjavec, & Štular, 2009) menyatakan bahwa menurut profesi jurnalis ataupun wartawan media tradisional seperti surat kabar masih memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan media online ataupun televisi. Sederhananya, pelaku media sendiri masih menilai kredibilitas yang tinggi berasal dari media mainstream dibandingkan dengan media generasi baru.

Penyajian berita yang tidak akurat oleh media konvensional seperti surat kabar dan televisi sebenarnya seringkali terjadi. Keakuratan bukanlah menjadi hal yang utama demi mempertahankan *klik* dan *rating* (Wahid dan Dinar, 2017, h. 94). Masyarakat pun kemudian mencari-cari keakuratan dan aktualitas dari berita yang diperoleh dalam media online. Fenomena ini

sangat identik dengan penurunan tingkat kepercayaan terhadap portal berita online. Kredibilitas nya seakan dipertanyakan menyangkut karakteristik media online yang begitu *up to date* serta kecepatan yang sangat signifikan dalam menyuguhkan berita. Menurut Keeble, R (2004) krisis kepercayaan dalam media mainstream khususnya jurnalisme telah muncul pada ke-19 dan awal abad ke-20. Oleh karena itu, dalam menyeleksi konten atau informasi, kredibilitas menjadi satu hal penting yang patut dipertaruhkan sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan jurnalistik ataupun komersial suatu media (Schweiger, dalam Salwen & Driscoll, 2005, h. 121).

Di Indonesia sendiri, awal munculnya media online generasi pertama terjadi di tahun 1994. Media pertama yang muncul pada saat itu adalah Republika Online (www.republika.co.id) dan setelahnya muncul beberapa media lain seperti tempointeraktif.com (sekarang www.tempo.co) yang mewarnai dunia jurnalistik Indonesia (Margianto dan Syaefullah, 2014, h. 16).

Media online sendiri merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia dimana menyediakan beranekaragam informasi yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkannya (Siregar dalam Kurniawan 2005, h. 20). Hal tersebut sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Nozato sebelumnya yang membandingkan bahwa media online lebih dianggap efisien dibandingkan dengan media cetak dengan alasan interaktivitas, fitur digital yang menarik serta perkembangan yang cepat (Nozato : 2002)

Menjamurnya portal berita online di seluruh tanah air memunculkan pertimbangan peneliti dalam memilih media online yang akan diteliti. Menurut Alexa.com pada tahun 2017, Liputan6.com berada pada tingkat 7 media paling populer di Indonesia. Hal ini menandakan adanya antusias masyarakat yang cukup tinggi dalam menjadikan Liputan6.com sebagai portal berita online generasi pertama yang dipercaya dalam memperoleh berita. Di sisi lain, peneliti juga memiliki ketertarikan untuk menggali kredibilitas Liputan6.com sebagai perpanjangan tangan dari program *broadcast* Liputan6 yang ada di televisi.

Selanjutnya beralih ke dalam bentuk jurnalisme digital yang lebih inovatif yaitu jurnalisme data (*data driven journalism*). Tahun 2010 model jurnalisme data dikenalkan oleh redaksi guardian sebagai upaya mengolah ribuan dokumen rahasia terkait perang di Afganistan (Badri, 2017). Secara lebih lanjut De Mayer (dalam Badri, 2017) menyebutkan bahwa jurnalisme data dapat dipahami sebagai praktik sosio-diskursif: bukan hanya produksi artefak jurnalismenya (*data-driven*) yang membentuk gagasan jurnalisme data, tetapi juga upaya diskursif semua aktor yang terlibat dalam *newsroom*. Sederhananya aktivitas jurnalisme dilaksanakan berdasarkan olahan data yang terukur dan dapat diperoleh oleh semua pihak termasuk audiens. Di samping itu hadirnya media daring mendukung jurnalisme data unuk dapat menyanggupi penyajian berita berdasarkan kumpulan data yang akurat dengan tetap melihat aspek visual sebagai kunci utama (Wendratama, 2015, h. 21)

Keberadaan portal berita Tirto.id sebagai salah satu bentuk dari *data driven journalism* di Indonesia merupakan hal yang patut dijadikan objek untuk menemukan kredibilitas terhadap media.. Tirto.id sendiri merupakan salah satu media yang menyajikan berita berupa olahan data terukur yang kemudian dikemas dalam konten dan fitur yang menarik. Hal ini telah terbukti melalui penghargaan yang diterima media tersebut sebagai media siber terinovatif dalam Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro pada tahun 2017. Sebelumnya, Tirto.id juga pernah mendapat apresiasi dari IFCN (*International Fact-Checking Network*) sebagai media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi terkait pengurangan berita keliru atau palsu.

Berdasarkan perbedaan urgensi dari masing-masing media yang telah disebutkan di atas, peneliti kemudian menganggap kedua media tersebut layak menjadi objek penelitian ini. Apalagi kajian mengenai jurnalisme data di Indonesia sendiri belum banyak dilakukan serta belum ada data akurat terkait minat masyarakat terhadap jurnalisme data. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali mengenai kredibilitas sumber pada portal berita/media online Liputan6.com dan Tirto.id. Adapun kredibilitas sumber, menjadi salah satu dimensi utama dalam mengukur kredibilitas media. Golan (2010) menyatakan bahwa riset kredibilitas sumber biasanya memiliki fokus pada sumber pesan seperti komunikator, organisasi, dan organisasi berita.

Kemudian kredibilitas sumber didefinisikan kembali sebagai hal pengidentifikasian suatu sumber informasi agar dianggap kredibel oleh pembaca (Metzger dan Flanagin, 2013). Dalam mengukur kredibilitas

sumber biasanya terdapat beberapa indikator. Wathen & Burkell (2002) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor ataupun indikator yang dilakukan untuk mengukur kredibilitas sumber, diantaranya; *source expertise*, *source trustworthiness*, dan *source influence*. Pengukuran kredibilitas sumber suatu media mengacu pada pengalaman jurnalis dalam mencari dan mengumpulkan data kuantitatif hingga mendeskripsikannya ke dalam sebuah narasi berita.

Adapun keterkaitan *data driven journalism* dalam penelitian ini adalah mencoba mengenalkan bentuk baru dari jurnalisme setelah jurnalisme digital generasi pertama. Selanjutnya kredibilitas sumber sebagai indikator dalam penelitian ini menggambarkan posisi jurnalis sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalisme data. Menurut Wendratama (2015, h. 22) dalam jurnalisme data, jurnalis menggunakan data untuk meningkatkan kedalaman liputan mereka berdasarkan sajian lapisan-lapisan informasi yang terstruktur.

Portal berita online sebagai organisasi media tentunya memiliki banyak cara dalam menampilkan bentuk jurnalisme data. Dilansir dari The Guardian, terdapat salah satu rubrik yang menampilkan serangkaian informasi jurnalisme data yang dinamakan Datablog. Salah satu berita yang disajikan dalam Datablog periode Oktober 2014 adalah tentang bagaimana visualisasi mengenai penggunaan Instagram di Ukraina. Mereka mengolah data yang ada pada laman *The Everyday Project* berdasarkan jumlah foto yang tersebar di instagram oleh penggunanya. Hal tersebut kemudian diperjelas oleh Aitamurto (dalam Badri, 2017) dalam penelitian nya yang menyatakan, The Guardian

menemukan lebih banyak pembaca yang mengabdikan waktu mengakses berita jurnalisme berbasis data dibandingkan dengan berita biasa.

Pembagian kerja dalam jurnalisme data dilakukan dengan metode analisis data, visualisasi, serta penulisan (Tabary, 2016). Selanjutnya Aplegren & Neygren (2014) menyatakan bahwa metode kerja jurnalisme data adalah berupa mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Hal tersebut tampaknya menjadi keterampilan yang dibutuhkan oleh jurnalis. Penelitian ini mencoba mengukur dan membandingkan kredibilitas jurnalis media mainstream dengan jurnalis yang melaksanakan kegiatan jurnalisme data (*data driven journalism*). Pengukuran kredibilitas sumber terhadap kedua media di atas akan ditujukan kepada responden yaitu mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya. Hal tersebut juga sekaligus mengetahui jenis media mana yang lebih digemari.

Perbandingan kredibilitas sumber terhadap dua media yang memiliki konsep berbeda menjadi suatu tolak ukur untuk menemukan seberapa penting masyarakat menganggap media tersebut kredibel. Di samping itu adanya inovasi konsep jurnalisme data (*data driven journalism*) diharapkan mampu mengurangi tingkat produksi berita hoax. Karakteristik kedua media tersebut nantinya dapat menggambarkan bagaimana perbedaan kredibilitas sumber terhadap jurnalisme data serta jurnalisme online.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menggunakan dua objek media yaitu Liputan6 sebagai media online *mainstream* dan Tirto sebagai media *online* berbasis jurnalisme data. Pengukuran Audiens akan menilai seberapa besar kredibilitas pada dua media tersebut sehingga dapat dirumuskan “Bagaimana perbandingan kredibilitas media pada portal berita Liputan6 dan portal berita berbasis jurnalisme data Tirto.id, serta media manakah yang dianggap kredibel oleh audiens?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penilaian audiens dalam kredibilitas sebuah media, antara media online *mainstream* Liputan6 dan media berbasis *data driven journalism* Tirto, serta media manakah yang dianggap kredibel.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.1.1 MANFAAT AKADEMIS

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan serta masukan untuk penelitian tentang kredibilitas media online dan media berbasis jurnalisme data
- b. Penelitian ini dapat menambah referensi di bidang Ilmu Komunikasi

yang berkaitan dengan kredibilitas media.

1.1.2 MANFAAT PRAKTIS

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap Liputan6.com serta Tirto.id sehingga dapat meningkatkan kredibilitas sumber maupun kredibilitas pesan
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi wawasan mengenai tingkat kredibilitas media online di mata khalayak
- c. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini dapat menjadi pemecahan masalah yang hendak dianalisis

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 KREDIBILITAS MEDIA

Kredibilitas menjadi salah satu peran penting dalam menunjang citra baik dari suatu hal, baik individu maupun kelompok. Media menjadi salah satu wadah bagi sekelompok praktisi yang berkecimpung di bidang masing-masing. Sebut saja wartawan, jurnalis, politikus, praktisi iklan yang bekerjasama dalam membangun sebuah media. Dalam membangun kredibilitas sudut pandang dari audiens menjadi satu hal yang patut dipertimbangkan. Kredibilitas ditentukan oleh sejauh mana tingkat kepercayaan yang ada. Jikalau audiens meragukan kredibilitas, mereka akan cenderung bersikap skeptisme dan tidak dapat menerima keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator (Purwanto, 2006). Selanjutnya Purwanto menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk mencapai kredibilitas adalah dengan adanya fakta baik berupa dokumen, statistik, jaminan, yang mendukung kredibilitas tersebut.

Kredibilitas sendiri menurut *Oxford Dictionary* memiliki makna kualitas pribadi yang dapat dipercaya (Arifin, 2006). Menurut Rakhmat (2008, h. 254) kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikan terhadap sifat-sifat yang dimiliki komunikator. Kredibilitas sendiri lahir dari penilaian komunikan serta atas karakteristik yang terdapat pada komunikator. Konsep kredibilitas mengalir teori retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles. Teori retorika

mengasumsikan tiga hal yang menjadi bukti internal dari pembuat pesan yaitu logika (*logos*), ethical (*ethos*), dan emotional atau *pathos* (Hadi, 2014).

Ketiga hal di atas tentunya berkaitan dengan komunikator sebagai sumber dimana adanya logika dari komunikator, etos sebagai kepercayaan dari komunikator, serta pathos sebagai tindakan dalam memainkan emosi dari khalayak (Mulyana, 2010, h. 146). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa awal mula kredibilitas ditujukan kepada sang komunikator, sumber, ataupun sang pembuat pesan. Dalam ranah komunikasi, kredibilitas sebenarnya telah menjadi subjek penelitian yang berdasarkan tiga sudut pandang yaitu kredibilitas media, kredibilitas pesan, serta kredibilitas sumber (Metzer & Flanagan, 2003). Dalam penelitian ini akan menggunakan salah satu dari sudut pandang tersebut yaitu pengukuran kredibilitas sumber pada media.

Pembahasan mengenai kredibilitas media akan kita bahas terlebih dahulu dalam sub bab ini. Penelitian mengenai kredibilitas media telah dilakukan bertahun-tahun lalu. Berangkat dari awal abad ke-18, dimana jurnalis menganggap objektivitas yang berasal dari audiens adalah suatu hal yang buruk. Pada saat itu jurnalis belum seutuhnya menghasilkan berita yang dapat dikatakan kredibel dan hanya mengandalkan opini pribadi. Kemudian pada abad 19an objektivitas mulai dipandang sebagai sesuatu yang berarti, karena hal tersebut yang menjadi kunci utama dalam meunjang kredibilitas media khususnya televisi (Hall, 2002).

Perkembangan penelitian mengenai kredibilitas media kemudian dilakukan pada beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian mencoba membandingkan kredibilitas media anatar media cetak, televisi, serta media *online*. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdulla dkk pada tahun 2002. Penelitian tersebut menggunakan 12 dimensi ukur yang dimiliki oleh Gaziano & Mcgrath (Abdulla dkk, 2002). Jika penelitian sebelumnya mengukur kredibilitas dari sudut pandnag audiens, di sisi lain penelitian yang dilakukan Golan memilih sudut pandang jurnalis untuk mengukur kredibilitas media tradisional serta media terbaru (*online*). Penelitian tersebut menggunakan metode survei terhadap 130 orang Wartawan di slovenia yang dijadikan sebagai responden pada tahun 2009. Adapun hasil penelitian tersebut adalah 70% dari responden setuju bahwa media tradisional memiliki kredibilitas yang tinggi (Kovačič dkk, 2009).

Kredibilitas media sebenarnya menurut Gaziano & Mcgrath adalah evaluasi terhadap kredibilitas dalam entintas yang lebih besar baik yang mencakup televisi, media cetak, stasiun radio, serta berita online (Kovačič dkk, 2009). Penelitian mengenai kredibilitas media memiliki titik fokus terhadap dua hal. Pertama, kredibilitas sumber (Hovlan, Janis & Kelley, 1953; Sundar, 1998; Greer, 2003), dan kedua, kredibilitas medium atau pesan (Gaziano, 1987; Kioussis, 2001; Newhagen & Nass, 1989). Kredibilitas sumber berfokus pada karakteristik sumber pesan, seperti pembicara, organisasi atau institusi berita Sedangkan penelitian kredibilitas medium atau pesan berfokus pada melalui media mana pesan disampaikan (Aninditya, 2014).

Keseluruhan penelitian tentang kredibilitas media memiliki dimensi ukur yang hampir sama namun menghasilkan temuan yang variatif. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang ditetapkan oleh peneliti terdahulu untuk membedakan pengukuran kredibilitas media terhadap televisi, media cetak, serta *online* (Ardha, 2012). Untuk media cetak, terdapat tiga faktor yang ditentukan dalam mengukur kredibilitas yaitu (1) Keseimbangan dalam pemberitaan, meliputi dimensi *balance*, *report the whole story*, *objective*, *fair*, *accuracy*. (2) Kejujuran dalam pemberitaan meliputi dimensi *honesty*, *believability*, *trustworthiness*. (3) Kekinian dalam pemberitaan yang meliputi dimensi *up to date*, *currency*, dan *timeliness*.

Selanjutnya adalah faktor untuk mengukur kredibilitas televisi yang terdiri dari dua faktor. *Pertama*, kewajaran dalam pemberitaan, yang mencakup dimensi *fairness*, *balance*, *trustworthiness*, *accuracy*, *objective*, *report the whole story*, *believability*, *bias*, *honesty*. *Kedua*, kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *currency*, *up to date*, *timeliness*. Dari ketiga media yang ada, televisi memiliki lebih sedikit faktor untuk mengukur kredibilitasnya.

Adapun faktor-faktor untuk mengukur kredibilitas media online adalah; (1) Pemberitaan yang dapat dipercaya, mencakup dimensi *trustworthiness*, *believability*, *accuracy*, *report the whole story*, *balance*, *fairness*. (2) Kekinian dalam pemberitaan, yang mencakup dimensi *currency*, *up to date*, *timeliness*. (3) Tidak bias dalam pemberitaan, yang mencakup

dimensi *bias*, dan *objective*. Dimensi bias memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menentukan faktor ini.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya ada satu faktor yang membedakan pengukuran kredibilitas untuk ketiga jenis media tersebut. Adapun faktor tersebut adalah ketidakbiasan atau tidak bias yang terdapat dalam media *online*. Faktor ini tentunya dapat memberi angin segar bagi orang-orang yang sebelumnya bersikap skeptisme terhadap media *online*. Walaupun dalam penelitian ini menitikberatkan pada kredibilitas sumber, ketiga faktor yang terdapat dalam media *online* tentu memiliki keterkaitan untuk mengukur kredibilitas dua media online yang menjadi objek pada penelitian yang juga memiliki latar belakang yang berbeda. Kedua media online tersebut adalah Liputan6.com dan Tirto.id. Pembahasan mengenai kredibilitas sumber akan dijelaskan pada sub bab berikutnya.

2.2 KREDIBILITAS SUMBER

Dalam penelitian ini, ukuran mengenai kredibilitas sumber yang dimaksud adalah sejauh mana audiens menilai kredibilitas sumber dari Liputan6.com dan Tirto.id. Perbandingan cara kerja jurnalis terkait produksi berita dari kedua media tersebut akan menentukan kredibilitasnya masing-masing.

Infante pada tahun 1980 sebelumnya telah melaksanakan penelitian mengenai kredibilitas sumber dengan radio sebagai objek penelitiannya. Selanjutnya Infante (1980) berpendapat bahwa kredibilitas sumber didasarkan

pada gagasan dimana penerima (*reciever*) memiliki serangkaian sikap yang bersifat relatif terhadap rangsangan yang diberikan oleh sumber (*sender*) sehingga dapat memengaruhi respon komunikan. Di samping itu kredibilitas sumber juga dapat dipengaruhi oleh pesan dan situasi komunikasi yang ada.

Infante menggunakan tiga dimensi untuk mengukur kredibilitas sumber yaitu, Ini adalah kepercayaan (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*), dan dinamisme (*dynamism*). Kepercayaan diasumsikan sebagai sebagai jujur-tidak jujur, dapat dipercaya-tidak dapat dipercaya, dan tulus-tulus. Untuk keahlian, mengasumsikan terampil-tidak terampil, berkualitas-tidak memenuhi syarat, informatif dan tidak informatif. Untuk dinamisme, menggunakan berani-malu, aktif-pasif, dan agresif-lemah lembut (Abdulla, 2002). Penelitian ini juga menerapkan pengukuran kredibilitas sumber pada Liputan6.com dan Tirto.id oleh Infante dengan tiga dimensi utama seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kredibilitas sumber dapat kita pahami dalam sebuah teori yang dikemukakan oleh Hovland yaitu teori kredibilitas sumber (*Source Credibility Theory*) yang mengasumsikan sumber sebagai komunikator. Secara ringkas Hovland menyatakan bahwa sumber atau komunikator yang kredibel akan lebih mudah memperngaruhi orang lain, sehingga jika komunikator ahli dapat dipercaya maka komunikannya akan lebih mudah dipengaruhi untuk mengikuti apa yang menjadi tujuan komunikator dalam melakukan komunikasi (Yogi, 2014). Secara nyata teori ini memberikan penjelasan

semakin kredibel sumber maka akan semakin mudah mempengaruhi cara pandang audiens.

Selanjutnya Effendy (2003, h. 43) menyebutkan bahwa faktor penting pada komunikator pada saat melakukan kegiatan komunikasi adalah sumber daya tarik (*source attractiveness*) dan sumber kepercayaan (*source credibility*), yaitu sebagai berikut: 1. *Sumber daya tarik*, seorang komunikator akan berhasil dalam berkomunikasi dan mampu mengubah sikap, opini dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik. 2. *Sumber kepercayaan*, yang bisa menyebabkan keberhasilan komunikasi. Kepercayaan ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seorang komunikator.

Dalam penelitian ini, kedua jenis media online yaitu Liputan6.com dan Tirto.id berperan menjadi komunikator atau sumber. Hal tersebut dikhususkan lagi kepada jurnalis serta wartawan yang kesehariannya memproduksi berita. Untuk mengukur kredibilitas sumber, penelitian-penelitian terdahulu tentu saja menggunakan dimensi yang mirip dengan pengukuran kredibilitas media. Pada tahun 1951 Hovland & Weiss menemukan dua dimensi untuk mengukur kredibilitas sumber yaitu *trustworthiness* (kepercayaan) dan *expertness* atau keahlian (Yoshiko, 2002). Kemudian Yoshiko melakukan penelitian untuk mengukur kredibilitas surat kabar online dengan menggunakan empat belas dimensi yaitu 'reputasi,' 'keahlian,' 'ketepatan waktu,' 'kelengkapan,' 'keadilan,' 'akurasi,' 'keandalan sumber,' 'proses editorial,' 'kedalaman,' 'objektivitas,' 'kepercayaan,'

'interaktivitas,' 'kelayakan,' serta 'tidak ada nya bias. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aninditya pada tahun 2014 yang merupakan penelitian terdahulu dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa jenis dimensi dari gabungan faktor ukur kredibilitas media. Adapun dimensi tersebut adalah objektivitas serta kebaruan (Aninditya, 2014).

Sebelumnya pada tahun 2002, Abdulla dkk juga telah melakukan penelitian kredibilitas pada televisi, media cetak, serta media online. Adapun tiga dimensi utama yang dijadikan indikator pada untuk mengukur kredibilitas media online adalah kepercayaan, ketepatan waktu, dan bias (Abdulla, 2002).

2.3 JURNALIS

Profesi jurnalis dapat dikatakan memiliki peran sebagai komunikator. Secara tidak langsung, jurnalis mewakili media nya untuk mempresentasikan pesan berupa berita yang dihasilkan. Dalam penelitian ini penilaian kredibilitas sumber akan ditetapkan pada institusi berita, dimana terdapat jurnalis sebagai perwakilan dari suatu institusi berita. Menurut peneliti peran jurnalis sebagai perancang serta pengirim berita dapat mewakili media itu sendiri sehingga audiens dapat menilai kredibilitas jurnalis sebagai sumber melalui media itu sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Deuze (dalam Chung 2009) mengkategorikan jurnalisme online ke dalam empat jenis: situs berita utama, situs indeks dan kategori, situs meta dan komentar, dan berbagi dan situs diskusi. Studi yang telah dikaji memiliki pendekatan yang serupa dengan kategorisasi online surat kabar seperti: (1) keberadaan / tidak

adanya jurnalis terlatih; (2) fitur situs; dan (3) skala modal. Secara tidak langsung, keberadaan jurnalis yang terlatih menjadi kunci utama pengukuran kredibilitas media.

Menurut Apriyansah (dalam Anistiyati, 2016) jurnalis secara harfiah memiliki makna tertuju kepada orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. Dimana seseorang bertugas menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Yosef (2000, h. 43) mengatakan bahwa jurnalis, wartawan, reporter mempunyai makna yang sama yang bertugas mencari, mengumpulkan, menyebarluaskan, menyeleksi informasi kepada khalayak melalui media massa. Di sisi lain Saputra (2016, h. 45) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan di antara reporter dan jurnalis/wartawan yang terletak dalam tugas yang dilakukan oleh jurnalis tertentu seperti penulis utama dan desain editorial.

Wartawan atau jurnali adalah seorang yang melakukan jurnalis itu, yaitu orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan atau dimuat di media massa secara teratur. Laporan ini lalu dapat di aplikasikan dalam media massa, seperti koran, televise, radio, film, dokumentasi, dan internet. Wartawan mencari sumber berita untuk ditulis dalam laporannya, dan mereka diharapkan untuk menuliskan sebuah laporan yang paling objektif dan tidak memiliki pandangan dari sudut tertentu untuk melayani masyarakat (Saputra, 2016).

Istilah jurnalis baru muncul di Indonesia setelah masuknya pengaruh ilmu komunikasi yang cenderung berkiblat ke amerika serikat. Istilah ini kemudian berimbas pada penamaan seputar posisi kewartwanan misalnya, redaktur menjadi editor. Pada saat aliansi jurnalistik independent berdiri, terjadi kesadaran tentang istilah jurnalis ini. Menurut aliansi ini, jurnalis adalah profesi atau penamaan seseorang yang pekerjaannya berhubungan dengan isi media massa. Jurnalis meliputi juga kolumnis, penulis lepas, fotografer, dan desain grafis editorial. Akan tetapi pada kenyataan referensi penggunaannya, istilah jurnalis lebih mengacu pada definisi wartawan.

Persamaan dan perbedaan dari ketiga profesi di atas tentunya memiliki keterkaitan dengan profesionalisme sebagai seorang yang memiliki andil dalam dunia jurnalistik. Seperti yang kita ketahui, seseorang yang berkecimpung dalam bidang jurnalistik mempunyai etika atau pedoman yang harus diterapkan dan dipatuhi.

Menurut Assegaf, dibutuhkan suatu komitmen yang khusus menangani perlindungan terhadap profesi kewartawanan yang bekerja secara profesional dan memiliki moralitas, sehingga mampu melakukan pemantauan terhadap pekerjaan wartawan. Profesi wartawan harus dilindungi karena sangat terkait dengan upaya demokratisasi dan reformasi. Perlindungan terhadap wartawan juga harus diberikan tatkala muncul tekanan-tekanan ekonomis dan tekanan dari kelompok tertentu (Syahwal, 2016). Sementara itu Atmakusumah dkk (2003) menyatakan

bahwa setiap wartawan ataupun jurnalis harus memiliki kode etik jurnalistik yaitu :

1. Memperhatikan persyaratan jurnalistik, seperti objektivitas, keadilan, keberimbangan dan ketidakbiasaan.
2. Cermat dalam hal akurasi bagi penyampaian fakta-fakta laporannya.
3. Menghargai kehidupan pribadi, sepanjang tidak mengganggu atau merugikan kepentingan umum.
4. Tidak berprasangka atau diskriminatif terhadap perbedaan SARA atau gender.
5. Tidak melecehkan/merendahkan martabat orang-orang yang kurang beruntung.
6. Menghormati hak-hak asasi manusia, termasuk kebebasan masyarakat untuk berekspresi dan memperoleh informasi.
7. Tidak terbujuk oleh iming-iming narasumber yang mengakibatkan sajian berita tidak objektif/profesional

Beberapa poin yang terdapat dalam kode etik jurnalistik di atas sebenarnya sudah mencakup dimensi-dimensi untuk mengukur kredibilitas jurnalis dan wartawan sebagai sumber ataupun komunikator. Tetapi diperlukan sudut pandang dari audiens untuk menentukan kredibilitas dari seorang jurnalis. Dalam penelitian ini jurnalis yang dimaksud adalah jurnalis yang bernaung pada Liputan6.com dan Tirto.id.

2.4 PORTAL BERITA ONLINE

Portal berita *online* lebih banyak dikenali dengan sebutan media online. Sederhananya portal merupakan salah satu kategori dari media online itu sendiri. Kendati demikian, kedua hal tersebut sebenarnya memiliki persamaan yang menampilkan kegiatan dalam jurnalisme *online*. Menurut Santana (2005, h. 137) media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.

Yunus (2010, h. 27) menyatakan bahwa secara teknis, media online merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online yaitu media internet, seperti website, blog, dan lainnya yang terbit atau tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet. Adapun karakteristik media online menurut Romli (2012, h.64) adalah sebagai berikut:

- a. Kapasitas luas halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
- b. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- d. Cepat, begitu di-unggah langsung bisa diakses semua orang.
- e. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- f. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.

- g. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- h. Interaktif, dua arah dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
- i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (*search*).

Praktik jurnalisme online dalam situs portal berita online ini tentu menjadi daya tarik bagi pembaca berita. Dengan mengutamakan kecepatan, berita-berita dalam internet ini selalu aktual. Kehadiran situs media internasional, nasional, regional, dan lokal menyebabkan orang-orang dimana saja tetap mengetahui hal-hal yang sedang terjadi di tempat lain. Hal ini sesuai dengan karakter jurnalisme yang berupaya menyebarkan informasi (Foust, 2005).

Dengan kata lain, situs portal berita online adalah wajah dari jurnalisme media baru. Indonesia sendiri sudah memiliki situs-situs portal berita online dengan popularitas tinggi. Para pengelola dari situs-situs tersebut dapat disebut sebagai pelaku jurnalisme.

Kemunculan media online dalam dunia jurnalistik mengundang sikap skeptis pada audiens mengingat media online merupakan yang terbaru dibandingkan dengan media mainstream sebelumnya. Pada awal abad 20, sikap skeptisme muncul dari jurnalis pada media tradisional yang bersikeras menganggap sumber berita dari internet atau online tidak kredibel. Syaibani (2011, h. 17) bahkan menyatakan, kredibilitas

merupakan salah satu kelemahan media online. Hal yang sama juga ditemukan oleh Kioussis dalam penelitiannya yang menemukan orang-orang beranggapan surat kabar adalah media yang paling kredibel (Kovac, 2009).

Oleh karena itu diperlukan suatu kredibilitas yang ditujukan untuk menepis skeptisme dari audiens terhadap media *online*. McQuail (dalam Aninditya, 2014) menyebutkan bahwa isu kredibilitas telah dihidupkan kembali dengan munculnya internet sebagai medium berita. Memang, terdapat kesulitan intrinsik bagi pengguna dalam menilai kredibilitas informasi di internet. Tetapi hal tersebut patut menjadi bahan pertimbangan dikarenakan kredibilitas yang tinggi mempengaruhi kesuksesan jurnalistik dan komersial pada media tersebut (Schweiger, 2000). Dalam penelitian ini, kedua portal berita online Liputan6.com serta Tirto.id yang memiliki latar belakang yang berbeda kemudian disandingkan dalam pengukuran kredibilitas sumber oleh audiens nantinya.

2.5 DATA DRIVEN JOURNALISM

Seiring berjalannya waktu, perkembangan media daring atau yang sering disebut sebagai media online juga tidak kalah inovatif. Jurnalisme online yang banyak dipahami sebagai praktik jurnalistik yang sederhana ternyata dalam perkembangannya melahirkan model baru yaitu *data driven journalism* (jurnalisme data). Metode jurnalisme data merupakan

subjek yang akan dibahas dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari tingkat kredibilitas media yang menggunakan jurnalisme data dalam praktiknya dan sebaliknya. Adapun media tersebut adalah Liputan6.com serta Tirto.id.

Model jurnalisme data pertama kali diterapkan oleh tim redaksi guardian pada tahun 2010 sebagai upaya mengolah ribuan dokumen rahasia terkait perang di Afganistan (Badri, 2017). Selanjutnya jurnalisme data pertama kali diterapkan di Finlandia pada tahun 2012 oleh media yang bernama *Helsingin Sanomat*, dan kemudian dilanjutkan oleh *Finnish Broadcasting Company* pada tahun 2013. Sebelum menerapkan jurnalisme data, masing-masing wartawan diuji dengan praktik jurnalisme data (Mäkinen & Finnäs, 2013).

Di Indonesia sendiri praktik jurnalisme data belum banyak dilakukan ataupun terbilang asing di mata audiens. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian terkait jurnalisme data. De Mayer (dalam Badri, 2017) menyebutkan bahwa jurnalisme data dapat dipahami sebagai praktik sosio-diskursif yang mencakup produksi dari artefak jurnalisme (*data-driven*) itu sendiri serta upaya untuk membentuk gagasan jurnalisme data oleh aktor yang terlibat.

Data driven journalism merupakan jurnalisme berdasarkan kumpulan data yang besar atau sering disebut juga sebagai '*big data*' (Bounegru dkk; dalam Kuuti, 2015). Lebih dalam Bounegru dalam

bukunya yang berjudul *The Data Journalism Handbook* menjelaskan bahwa yang membedakan jurnalisme data dan jurnalisme lainnya adalah penggabungan berita tradisional dan informasi digital. Dimana hal tersebut memerlukan kemampuan untuk menceritakan kisah yang menarik (Bounegru&Gray, 2012).

Kuuti dan Uskali (2015) dalam temuan nya mengelompokkan jurnalisme data ke dalam dua tipe yaitu : *Investigative Data Journalism* (jurnalisme data investigatif) serta *General Data Journalism* (jurnalisme data umum). Berikut beberapa perbedaan di antara kedua tipe di atas;

1. Pada data investigatif, jurnalisme membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam menyelesaikan data, sebaliknya jurnalisme data umum hanya perlu waktu singkat dan dapat dilakukan dalam hitungan jam.
2. Pada data investigatif, dibutuhkan keterampilan tingkat lanjut seperti pengkodean sementara jurnalisme umum dapat dimulai dari keterampilan dasar berupa analisis dan visualisasi.
3. Pada data investigatif, topik cerita menentukan data yang akan dikumpulkan, sedangkan jurnalisme umum berangkat dari data kemudian menentukan cerita dan konten.

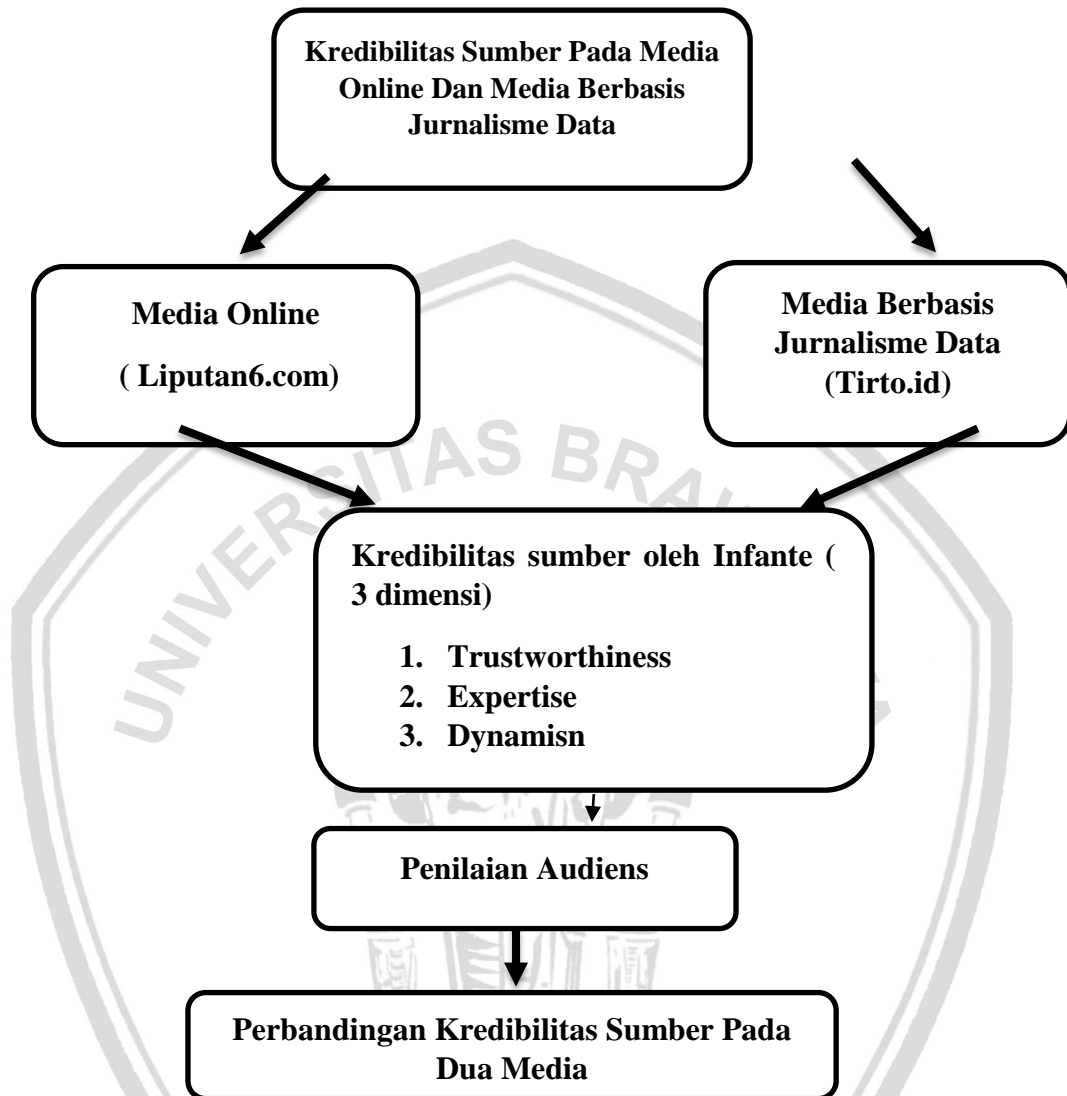
Karakteristik kedua tipe jurnalisme di atas kemudian menggambarkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan jurnalisme di atas. Hal tersebut pula yang menjadi penilaian dari audiens untuk menentukan kredibilitasnya seperti yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Penilaian kredibilitas sumber dalam penelitian ini juga melihat dari alur kerja jurnalis jurnalis dalam praktiknya.

Singkatnya, alur kerja dapat dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut (Airtamurto, dalam Badri 2017);

- (1) Mengidentifikasi inti berita dan peran potensial data dalam berita
- (2) Mengidentifikasi dan mendapatkan kumpulan data yang tepat untuk menanggapi pertanyaan jurnalis
- (3) Memodifikasi data agar siap untuk dianalisis (misal memperbaiki kesalahan pada kumpulan data)
- (4) Menganalisis data dengan alat yang tepat, dan menyandingkan satu data dengan data lain jika relevan
- (5) Memproduksi berita: teks, visualisasi, elemen interaktif
- (6) Penerbitan kumpulan data yang digunakan
- (7) Mengajak pembaca untuk berpartisipasi dengan menggunakan kembali data, mengomentari dan berbagi cerita melalui aplikasi di media sosial, serta mengirimkan lebih banyak konten melalui aplikasi media sosial

2.6 KERANGKA PEMIKIRAN



Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan mengukur kredibilitas kedua media berdasarkan latar belakang yang berbeda. Liputan6.com merupakan bentuk dari portal berita online bersifat *mainstream* serta Tirto.id yang menerapkan *data driven journalism* yang mana adalah inovasi baru dalam aktivitas jurnalisme. Pengukuran kredibilitas yang sama kemudian menggunakan model

oleh Infante yang terdiri dari tiga dimensi *trustworthiness*, *expertise*, serta *dynamism*. Penilaian responden nantinya akan menggambarkan hasil, apakah ditemukan perbandingan kredibilitas yang signifikan terhadap dua media tersebut.

2.7 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian yang akan dilakukan (Bungin, 2005). Keberadaan hipotesis sebagai petunjuk kemudian dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data ataupun menguji objek penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₁ : Tidak terdapat perbandingan penilaian kredibilitas media oleh audiens pada media online (Liputan6.com) dan media berbasis jurnalisme data (Tirto.id)

H_{a1} : Terdapat perbandingan penilaian kredibilitas media oleh audiens pada media online (Liputan6.com) dan media berbasis jurnalisme data (Tirto.id)

2.8 PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan penjelasan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti untuk

memperkuat pembahasan tentang teori dan konsep yang ada dalam penelitian ini. Selain memiliki objek penelitian yang sama, beberapa penelitian terdahulu menuturkan harapan-harapan mengenai penyempurnaan yang belum tercapai. Hal tersebut tentunya dapat menjadi suatu titik penyempurnaan dalam penelitian ini.

Tiga penelitian yang akan digunakan sebagai penelitian terdahulu. Penelitian pertama berjudul “Kredibilitas Media di Mata Publik Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa-Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada Pembaca Kompas.com dan Viva.co.id) oleh Aninditya (2014). Penelitian tersebut mencoba membandingkan kredibilitas Kompas.com serta Viva.co.id di mata mahasiswa/i Ilmu Komunikasi berdasarkan latar belakang yang berbeda pada media tersebut.

Penelitian kedua berjudul *The Credibility Of Newspapers, Television News* oleh Abdulla et al pada tahun 2002. Pengukuran kredibilitas menerapkan model Gaziano dan McGrath. Temuan penelitian adalah ketiga media dinilai kredibel dalam dimensi perkembangan dan ketepatan waktu sementara paling buruk dalam hal bias. Adapun penelitian ketiga berjudul *An Anatomy Of The Credibility Of Online Newspapers*.

Metode penelitian menggunakan skala Likert sebanyak 7 poin dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan demografi usia. Peneliti menerapkan faktor pengukuran kredibilitas yang sama terhadap ketiga

surat kabar online yaitu *expertise*, *trustworthiness*, dan *actractiveness*. Kemudian peneliti menetapkan variabel yang juga sama dari ketiganya, seperti *informative*, *written by professional journalist*, *creative*, *unbiased*, dsb. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Drudge Report sebagai surat kabar *online* bersifat independen menempati posisi terendah dibandingkan dengan Google News yaitu jenis indeks yang dinilai tidak bias, kreatif, dan menarik. Adapun USA Today menempati kredibilitas tertinggi sebagai surat kabar online bersifat mainstream, yang dinilai akurat, berwibawa, ditulis oleh jurnalis profesional, serta objektif.

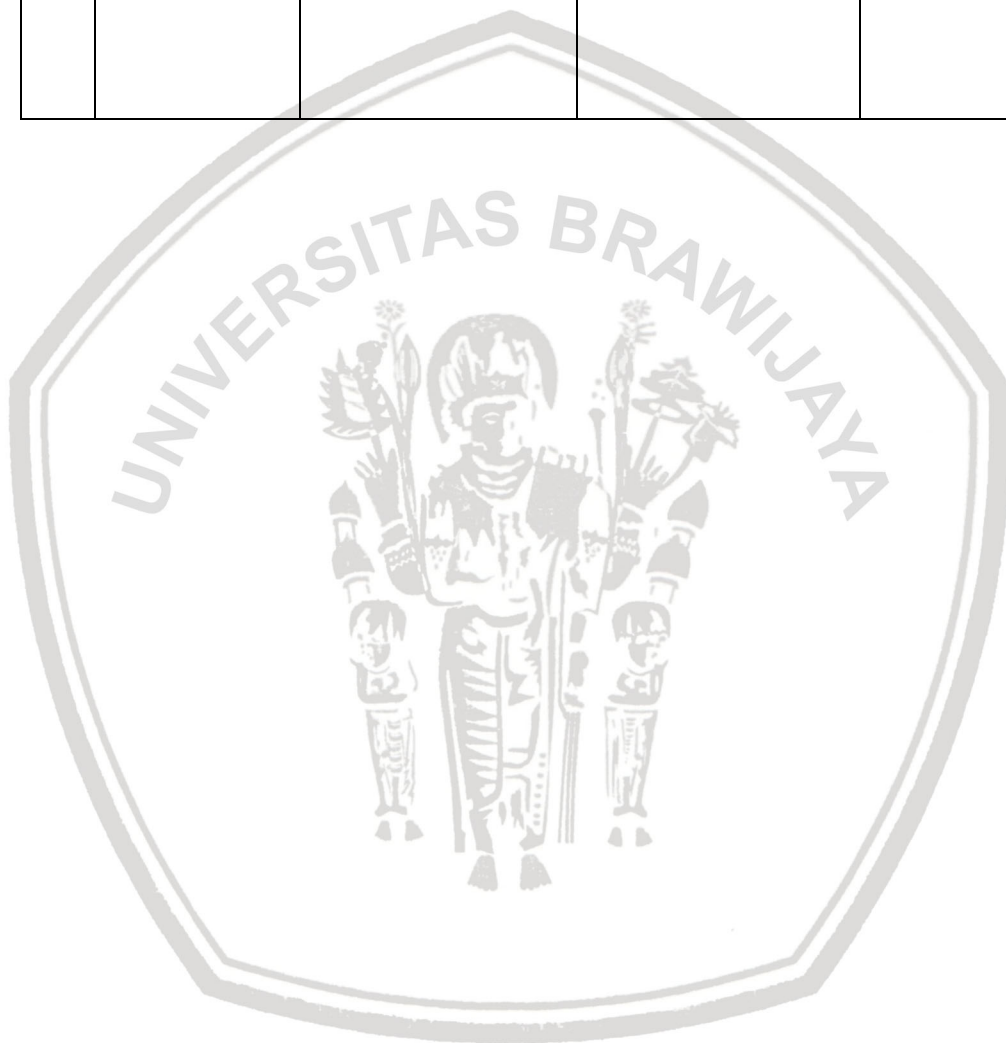
Yang menjadi relevansi dari ketiga penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu memiliki persamaan menggunakan konsep kredibilitas media yang diterapkan pada media online ataupun jenis lainnya. Di samping itu masing-masing menggunakan metode survei yang ditujukan kepada audiens demi mendapatkan penilaian terkait kredibilitas media. Adapun pembeda nya ialah penelitian ini fokus terhadap dua jenis media online yang memiliki latar belakang berbeda.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No		Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III
1	Peneliti	Ilana Anindytia (2014)	Abdulla et al (2002)	Chung Joo Chung & Hyunjung Kim (2009)
2	Judul	Kredibilitas Media di Mata Publik Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa-Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada Pembaca Kompas.com dan Viva.co.id	The Credibility Of Newspapers, Television News, And Online NEWS	An Anatomy Of The Credibility Of Online Newspapers
3	Tujuan	Untuk mendapatkan gambaran mengenai kredibilitas media menurut persepsi mahasiswa-mahasiswi pembaca situs-situs portal berita online nasional	Untuk menganalisis komponen kredibilitas berita dari surat kabar, televisi, dan situs online.	Untuk menemukan komponen utama kredibilitas dari tiga jenis surat kabar <i>online</i> yang berbeda, serta bagaimana kredibilitas berita

				dipandang
4	Metode	Kuantitatif (Survei)	Kuantitatif (Survei)	Kuantitatif (Survei)
5	Teori/Konsep	Kredibilitas Media	Kredibilitas Media	<i>Web Credibility</i>
6	Hasil	Terdapat Perbedaan Kredibilitas antara Viva.co.id dan Kompas.com. Penilaian yang lebih tinggi oleh mahasiswa/i jatuh kepada Viva.co.id berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Latar belakang media yang berbeda juga	Ketiga media dinilai kredibel dalam dimensi perkembangan dan ketepatan waktu sementara paling buruk dalam hal bias	Surat Kabar online jenis independen (Drudge Report) memiliki posisi terendah berdasarkan ketiga tipenya mainstream, independent, index

		menjadi salah satu alasan nya.		
--	--	--------------------------------	--	--



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009, h.13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Kriyantono (2008, h.55), menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Untuk metodologi kuantitatif peneliti harus bersifat objektif dalam analisis data ataupun dalam mengolah data, peneliti tidak diperbolehkan untuk mengikutsertakan interpretasi sendiri dari data yang diperoleh karena data tersebut menggunakan statistik yang harus valid.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Bungin (2005, h.123) menyatakan bahwa metode survei/angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden dan dikumpulkan kembali oleh peneliti sehingga dapat dilakukan pengujian. Survei dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner bersifat *online* berisi daftar pertanyaan untuk mengetahui penilaian audiens tentang kredibilitas sumber pada media *online* Liputan6.com dan Tirto.id.

Fasilitas yang akan dipakai adalah *Google Form* yang memang disediakan untuk kebutuhan survei secara praktis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Noor (2011, h,31) menyatakan lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Penelitian ini berlokasi di Indonesia dengan menjadikan pembaca Liputan6.com dan Tirto.id sebagai responden. Waktu penelitian akan dilakukan selama bulan Agustus-September tahun 2018.

3.3 Sumber Data / Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lokasi atau objek penelitian (Bungin, 2005 h. 122).

- Data primer dalam penelitian ini berupa seluruh jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang diberikan.

Menurut Kriyantono (2006), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder.

- Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung penelitian seperti literature buku bacaan atau jurnal. Di samping itu dokumentasi pada saat penelitian juga dapat dijadikan peneliti sebagai data sekunder.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2009, h. 118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh para pembaca portal berita *online* Liputan6.com dan Tirto.id. Kemudian akan ditentukan jumlah sampel minimal dalam populasi tersebut yang dianggap memiliki karakteristik yang diinginkan oleh peneliti, yaitu orang-orang yang pernah mengakses atau mengonsumsi berita pada kedua media tersebut.

3.4.2 Sampel

Neuman (2013, h.270) mengemukakan sampel adalah sehimpunan kecil kasus yang dipilih peneliti dari himpunan besar dan akan menggeneralisasikan pada populasi. Karena jumlah populasi yang sangat banyak dan tidak diketahui jumlah yang pasti, kemudian tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari satu per satu dari unit populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menerapkan rumus Isaac dan Michael yang telah dikonversi ke dalam tabel berikut. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 272 orang dengan tingkat kesalahan 10% (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.1 penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

sumber :*Google Image*

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Di samping itu diperlukan juga teknik penarikan sampel agar memudahkan perolehan hasil penelitian sampel dengan memperkecil populasi. Peneliti menggunakan jenis penarikan sampel berupa rancangan

sampel non probabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016, h.82).

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Menurut Sugoyono (2006, h.85) *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi (kuota yang diinginkan). Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel sebanyak 272 orang berdasarkan rumus Isac dan Michael dengan ciri-ciri nya sebagai berikut :

1. Pembaca yang memiliki usia dr 18-25 tahun karena dinilai lebih aktif.
2. Pernah menggunakan, mengakses, dan membaca informasi yang diterbitkan di Liputan6.com serta Tirto.id.

3.5 Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Efendi (2008), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat definisi konseptual yaitu kredibilitas media khususnya pada portal berita online. Peneliti menurunkan konsep kredibilitas media ke dalam kredibilitas sumber oleh Infante, dengan tiga

dimensi utama yaitu (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*), dan dinamisme (*dynamism*) yang juga mencakup sub dimensi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kredibilitas Sumber oleh Infante (Abdulla, 2002)

	Dimensi	Indikator	Definisi
Kredibilitas Sumber oleh Infante (Abdulla dkk, 2002)	Kepercayaan (<i>trustworthiness</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Honest-dishonest</i> 	Penilaian jujur tidak-tidak jujur media tersebut dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Trustworthy-untrustworthy</i> 	Penilaian dapat dipercaya-tidak nya media tersebut dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sincere-Insincere</i> 	Penilaian tulus-tidak nya media tersebut melaksanakan kegiatan jurnalistik
	Keahlian (<i>expertise</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Skilled-unskilled</i> 	Penilaian terampil atau tidak nya media tersebut dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Qualified-unqualified</i> 	Penilaian menyangkut media yang memenuhi kualifikasi/ kualitas yang baik dalam melaksanakan

Dinamisme (<i>dynamism</i>)			kegiatan jurnalistik.
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Informed-uninformed</i> 	Penilaian tentang sifat informatif media tersebut dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bold-timid</i> 	Penilaian terhadap ketegasan serta ketidakpercayaan diri sebuah media dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Active-passive</i> • <i>Aggressive-meek</i> 	<p>Penilaian aktif atau tidaknya media tersebut dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.</p> <p>Penilaian terhadap tingkat agresivitas media tersebut yang bisa saja merugikan pihak tertentu dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik. Di samping itu terdapat penilaian yang sebaliknya yaitu bersifat sederhana dan netral.</p>

3.6 Definisi Operasional

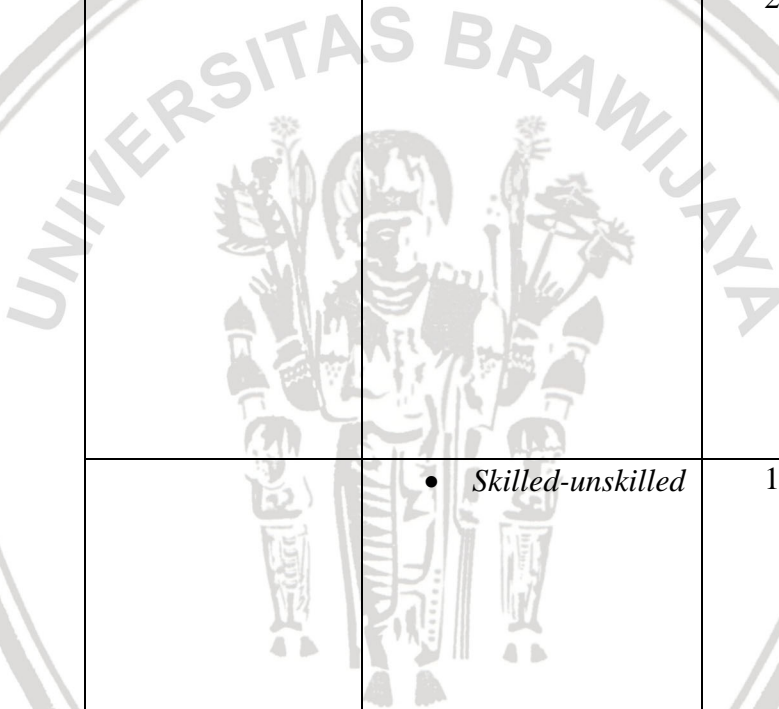
Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti (Kountor, 2004, h.650). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu kredibilitas sumber pada portal berita *online* Liputan6.com dan Tirto.id.

Penelitian ini akan menerapkan pengukuran kredibilitas sumber pada Liputan6.com dan Tirto.id oleh Infante dengan tiga dimensi utama yaitu (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*), dan dinamisme (*dynamism*) yang juga mencakup sub dimensi. Sub dimensi tersebut dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kredibilitas sumber oleh audiens. Peneliti menambahkan satu dimensi lagi yaitu *bias*, yang menjadi pembeda pengukuran kredibilitas antara media *online* dengan media *mainstream* lainnya.

Tabel 3.3 Pengukuran Kredibilitas Sumber pada Liputan6.com

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
		<ul style="list-style-type: none"> <i>Honest-dishonest</i> 	1. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan

			<p>berita</p> <p>2. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>
	Kepercayaan (trustworthines)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Trustworthy-untrustworthy</i> 	<p>1. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p> <p>2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>

			2.
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Skilled-unskilled</i> 	1.

Keahlian (<i>expertise</i>)		adalah media yang tidak memiliki keterampilan yg baik sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Qualified-unqualified</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/

Kredibilitas Sumber oleh Infante (Abdulla dkk, 2002)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Informed-uninformed</i> 	<p>menerbitkan berita</p> <ol style="list-style-type: none"> Menurut saya portal beita online Liputan6.com adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang sama sekali tidak informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Bold-timid</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut saya portal berita online Liputan6.com memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/

Dinamisme (<i>dynamism</i>)		menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	• <i>Active-passive</i>	1. Saya menganggap portal berita online Liputan6.com adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aggressive-meek</i> 	<p>berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita yang bisa saja merugikan pihak tertentu. 2. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Tabel 3.3 Pengukuran Kredibilitas Sumber pada Tirto.id

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Honest-dishonest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang

Kepercayaan (trustworthines)		bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Trustworthy-untrustworthy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sincere-Insincere</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak benar-benar tulus menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Skilled-unskilled</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online

Keahlian (<i>expertise</i>)		Tirto.id adalah media yang tidak memiliki keterampilan sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Qualified-unqualified</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Informed-uninformed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal beita online Tirto.id adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang sama sekali tidak informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

<p>Kredibilitas</p> <p>Sumber oleh Infante (Abdulla dkk, 2002)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <i>Bold-timid</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
	<p>Dinamisme (<i>dynamism</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Active-passive</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Saya menganggap portal berita online Tirto.id adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita Saya menganggap Tirto.id adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita
		<ul style="list-style-type: none"> <i>Aggressive-meek</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita yang bisa saja merugikan pihak tertentu Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan

			kegiatan jurnalistik/menerbitk an berita
--	--	--	--

3.7 Skala Pengukuran

Skala merupakan alat bantu untuk menentukan apakah suatu konstruk mendasari opini seseorang mengenai kebijakan tertentu, skala juga membantu konseptualisasi dan operasional (Neuman, 2013, h.253). Pengukuran adalah upaya pemberian tanda angka atau bilangan pada suatu objek atau peristiwa dengan aturan-aturan tertentu. Pengukuran disebut juga sebagai upaya memberikan nilai pada variabel (Kriyantono, 2012, h.135).

Dengan menentukan skala ditujukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis dan langkah riset selanjutnya. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Kriyantono (2012, h.138), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap, yang biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Setiap pertanyaan atau pernyataan diungkapkan dengan

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat tidak setuju (STS)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2012), uji validitas konstruk merupakan uji instrumen yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta yang ada di lapangan. Sehingga, instrumen dapat dikatakan memiliki validitas eksternal yang tinggi apabila kriteria pada instrumen memiliki kesamaan pada fakta yang ada di lapangan.

Menurut Umar dalam Ardial (2014, h. 466) terdapat empat langkah dalam mengukur validitas, yaitu:

- Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- Melakukan uji coba instrumen terhadap sampel dengan jumlah minimal 30 orang.
- Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
- Menghitung nilai korelasi data pada masing-masing pertanyaan dan menentukan skor total dengan rumus Teknik korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

x = skor butir pertanyaan

y = skor total

3.8.2 Uji Reliabilitas

Kriyantono (2006) mengatakan bahwa alat ukur dapat disebut reliabel apabila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur bersifat stabil, dapat diandalkan (*dependable*) dan konsisten. Sehingga alat ukur yang digunakan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula

Cronbach's Alpha, dengan rumus:

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap

σ_b^2 = varians total.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji T

Dalam penelitian ini menggunakan uji T saja dikarenakan variable dalam penelitian ini hanya variable independen saja. Setelah melakukan uji normalitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yaitu uji T. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat adakah perbedaan kredibilitas media pada portal berita *online* Liputan6.com sebagai media *mainstream* dan portal berita online Tirto.is sebagai media yang berbasis jurnalisme data.

3.10 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum turun ke lapangan untuk mencari data, dilakukan uji coba kuesioner sebagai instrument penelitian. Uji coba yang dilakukan adalah uji validitas dan uji realibitas. Uji coba bertujuan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan kuesioner sebagai instrument penelitian. Hasil dari uji validitas dan realibitas kuesioner penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

3.10.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi (r) product moment. Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan:

$H_0 : r = 0$, tidak terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan (α) 5%.

$H_1 : r \neq 0$, terdapat data yang valid pada tingkat kesalahan (α) 5%.

Hipotesa nol (H_0) diterima apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, demikian sebaliknya

hipotesa alternatif (H_1) diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 21.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Koefisien Validitas	r Tabel	Keterangan
Kredibilitas Sumber Portal Berita Online Liputan6.com (X1)	Trustworthiness	<i>Honest-Dishonest</i>	1	0.656	0.361	Valid
			2	0.815	0.361	Valid
		<i>Trustworthy-untrustworthy</i>	3	0.602	0.361	Valid
			4	0.797	0.361	Valid
		<i>Sincere-Insincere</i>	5	0.569	0.361	Valid
			6	0.668	0.361	Valid
	Expertise	<i>Skilled-unskilled</i>	7	0.617	0.361	Valid
			8	0.792	0.361	Valid
		<i>Qualified-unqualified</i>	9	0.544	0.361	Valid
			10	0.854	0.361	Valid
		<i>Informed-uninformed</i>	11	0.550	0.361	Valid
			12	0.791	0.361	Valid
	Dynamism	<i>Bold-timid</i>	13	0.556	0.361	Valid
			14	0.734	0.361	Valid
		<i>Active-</i>	15	0.574	0.361	Valid

		<i>passive</i>	16	0.801	0.361	Valid
		<i>Aggressive-meek</i>	17	0.573	0.361	Valid
			18	0.491	0.361	Valid

Sumber: data di olah peneliti

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Koefisien Validitas	r Tabel	Keterangan
Kredibilitas Sumber Portal Berita Online Tirto.id (X2)	Trustworthiness	<i>Honest-Dishonest</i>	1	0.428	0.361	Valid
			2	0.641	0.361	Valid
		<i>Trustworthy-untrustworthy</i>	3	0.553	0.361	Valid
			4	0.645	0.361	Valid
		<i>Sincere-Insincere</i>	5	0.465	0.361	Valid
			6	0.640	0.361	Valid
	Expertise	<i>Skilled-unskilled</i>	7	0.486	0.361	Valid
			8	0.635	0.361	Valid
		<i>Qualified-unqualified</i>	9	0.515	0.361	Valid
			10	0.580	0.361	Valid
		<i>Informed-uninformed</i>	11	0.397	0.361	Valid
			12	0.696	0.361	Valid
	Dynamism	<i>Bold-timid</i>	13	0.557	0.361	Valid
			14	0.626	0.361	Valid
		<i>Active-passive</i>	15	0.441	0.361	Valid
			16	0.659	0.361	Valid
		<i>Aggressive-meek</i>	17	0.484	0.361	Valid
			18	0.583	0.361	Valid

Sumber: data di olah peneliti

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang telah dipaparkan dalam tabel diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi item dengan nilai korelasi tabel. Dengan demikian item pernyataan pada variabel X1 dan X2 yang didapatkan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan menjadi instrumen penelitian.

3.10.2 Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas *alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas *alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibitas Variabel X1 dan X2

Variabel	Koefisien Realibitas	Cut Off	Keterangan
Kredibilitas Sumber Portal Berita Online Liputan6.com (X1)	0.925	0.6	Realibel
Kredibilitas Sumber Portal Berita Online Tirto.id (X2)	0.872	0.6	Realibel

Sumber: Data di olah peneliti

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

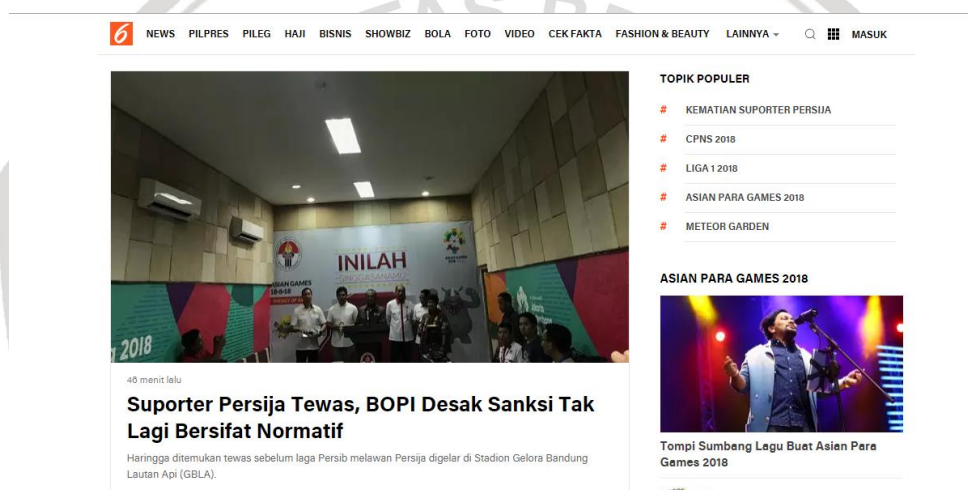


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Media

Liputan6.com



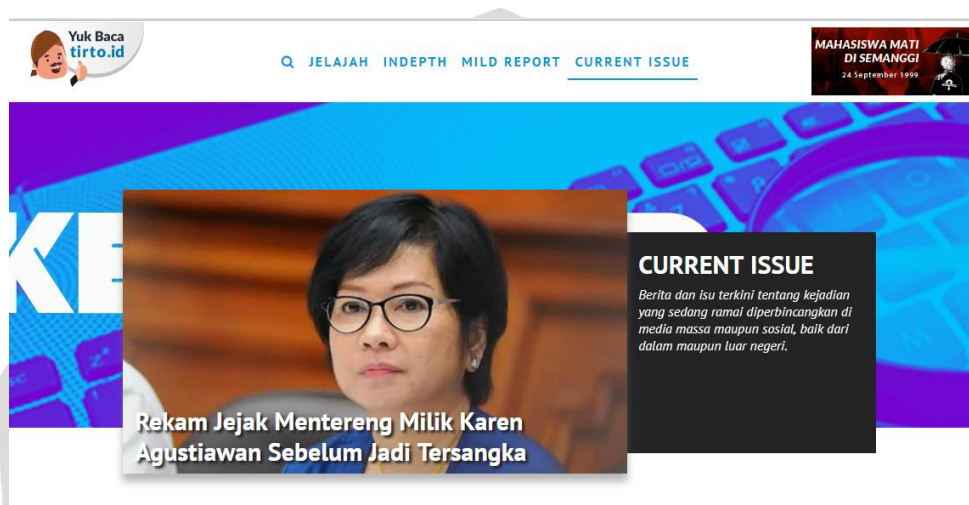
Gambar 4.1 Liputan6.com

Liputan6.com merupakan salah satu portal berita *online* yang digemari di tanah air. Liputan6.com pada tahun 2017 menempati peringkat ke tujuh dari 10 sebagai media yang populer di Indonesia sesuai dengan survei yang dilakukan alexa.com. Portal berita ini berdiri sejak Agustus tahun 2000 dan sejak tahun 2012 dikelola oleh PT. Kreatif Media Karya (KMK).

Sebagai portal berita yang sudah terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia, Liputan6.com menyajikan informasi terbaru dan akurat dengan menitikberatkan

pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Liputan6.com tidak bekerja di bawah kekuasaan politik siapapun melainkan berdiri untuk semua golongan dan non partisipan.

Tirto.id



Gambar 4.2 Tirto.id

Nama Tirto yang dicanangkan pada portal berita online ini terinspirasi dari nama salah satu Pahlawan Nasional Tirto Adhi Soerjo. Tirto yang juga berjasa dalam perlawanan terhadap kolonial Belanda menggunakan surat kabar sebagai alat perlawanan. Di samping itu Tirto mengambil alternatif pengucapan yaitu Tirta yang merupakan filosofi air dan memiliki makna jernih, mencerahkan, dan selalu dibutuhkan.

Tirto.id menerjemahkan visi mencerahkan itu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (*clear*), mencerahkan (*enlighten*), berwawasan (*insightful*), memiliki konteks (*contextual*), mendalam (*indepth*), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif – baik

sekunder maupun primer, serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain memanfaatkan data berwujud foto, kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang ditampilkan baik secara langsung maupun lewat infografik dan video infografik, produk-produk Tirto dilengkapi pula dengan hasil analisis ratusan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk **tiMeter** (pengukuran sentimen) atas tokoh, lembaga, serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam.

Sebagai media yang terbilang baru, keberadaan Tirto.id sudah tidak diragukan lagi. Hal tersebut dibuktikan dengan penghargaan yang diterima media tersebut sebagai media siber terinovatif dalam Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro pada tahun 2017. Sebelumnya, Tirto.id juga pernah mendapat apresiasi dari IFCN (*International Fact-Checking Network*) sebagai media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi terkait pengurangan berita keliru atau palsu.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah audiens yang merupakan pembaca dan tentunya pernah membaca portal berita *online* Liputan6 serta Tirto. Responden berasal dari jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan rumus Isac dan Micahel yaitu sebanyak $n=272$ (sebanyak 272 orang). Jumlah tersebut ditafsirkan sebagai perhitungan untuk populasi yang tidak diketahui jumlah pasti nya. Responden sendiri terbagi ke dalam beberapa kategori usia seperti yang tertera pada tabel berikut.

4.2.1 Usia Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
15 - 20 Tahun	36	13.24
21 - 25 Tahun	236	86.76
Jumlah	272	100

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berada pada rentang usia 21-25 tahun dengan jumlah 236 orang atau presentase sebesar 86.76%. Selanjutnya ialah responden pada rentang usia 15-20 tahun dengan jumlah 36 orang atau presentase sebesar 13.24%. Sudah dapat disimpulkan bahwa responden pada rentang usia 21-25 mendominasi pengisian kuesioner pada penelitian ini.

4.3 Karakteristik Variabel

Penelitian ini menggunakan X1 sebagai variabel untuk mengukur kredibilitas sumber pada portal berita online Liputan6.com serta X2 sebagai variabel untuk mengukur kredibilitas sumber pada Tirto.id. Sebelumnya telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 272 responden. Dalam menentukan mayoritas jawaban pada masing-masing item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat dilakukan perhitungan dalam rumus di bawah ini. Di samping itu, perhitungan juga dapat dilakukan untuk mengetahui indikator mana yang berpengaruh terhadap kredibilitas media.

$$\text{Interval Kelas } (c) = (X_n - X_1) : k$$

dimana c = perkiraan besarnya

k = banyaknya kelas

X_n = nilai skor tertinggi

X_1 = nilai skor terendah

$$c = (5-1) : 5$$

$$c = 4 : 5 = 0,8$$

Tabel 4.3 Interpretasi Rata-Rata Jawaban Responden

Interval rata-rata	Pernyataan
1 – 1,79	Sangat Rendah
1,8 – 2,59	Rendah
2,6 – 3,39	Sedang
3,4 – 4,19	Tinggi
4,2 – 5	Sangat tinggi

4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Liputan6.com

Dalam variabel X_1 yaitu kredibilitas media pada Liputan6.com terdapat delapan belas item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun jawaban dari responden dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Liputan6.com (X1)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X1.1	32	11.76	155	56.99	70	25.74	11	4.04	4	1.47	272	100	3.74
X1.2	4	1.47	55	20.22	88	32.35	114	41.91	11	4.04	272	100	2.73
X1.3	21	7.72	187	68.75	53	19.49	10	3.68	1	0.37	272	100	3.80
X1.4	12	4.41	75	27.57	70	25.74	105	38.60	10	3.68	272	100	2.90
X1.5	21	7.72	141	51.84	100	36.76	10	3.68	0	0.00	272	100	3.64
X1.6	3	1.10	72	26.47	90	33.09	99	36.40	8	2.94	272	100	2.86
X1.7	23	8.46	202	74.26	35	12.87	11	4.04	1	0.37	272	100	3.86
X1.8	14	5.15	86	31.62	46	16.91	118	43.38	8	2.94	272	100	2.93
X1.9	33	12.13	179	65.81	49	18.01	11	4.04	0	0.00	272	100	3.86
X1.10	10	3.68	73	26.84	68	25.00	111	40.81	10	3.68	272	100	2.86
X1.11	35	12.87	196	72.06	32	11.76	7	2.57	2	0.74	272	100	3.94
X1.12	11	4.04	76	27.94	45	16.54	123	45.22	17	6.25	272	100	2.78
X1.13	19	6.99	168	61.76	74	27.21	9	3.31	2	0.74	272	100	3.71
X1.14	14	5.15	87	31.99	73	26.84	94	34.56	4	1.47	272	100	3.05
X1.15	35	12.87	201	73.90	27	9.93	9	3.31	0	0.00	272	100	3.96
X1.16	13	4.78	90	33.09	26	9.56	130	47.79	13	4.78	272	100	2.85
X1.17	11	4.04	112	41.18	106	38.97	41	15.07	2	0.74	272	100	3.33
X1.18	26	9.56	113	41.54	102	37.50	28	10.29	3	1.10	272	100	3.48
													3.35

Sumber : data primer diolah peneliti

X1.1 Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 272 responden, terdapat 32 responden atau 11,76% yang menyatakan sangat setuju bahwa portal berita *online* Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan

kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita, yang menyatakan setuju sebanyak 155 responden atau 56,99%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 70 responden atau 25,74%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 1,47%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 155 responden setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.2 Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Untuk item pertanyaan yang kedua kedua yaitu; Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 1,47%, yang menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 20,22%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 88 responden atau 32,35%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 114 responden atau 41,91%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 114 responden tidak setuju jikalau Liputan6.com adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.3 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketiga yaitu penilaian tentang kepercayaan pada portal berita *online* Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 7,72%, yang menyatakan setuju sebanyak 187 responden atau 68,75%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 53 responden atau 19,49%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 187 responden setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.4 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keempat yaitu penilaian tentang ketidakpercayaan pada portal berita *online* Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 4,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 75 responden atau 27,57%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 70 responden atau 25,74%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 105 responden atau 38,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 105 responden yang tidak setuju jika Liputan6.com adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.5 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kelima yaitu penilaian tentang kesungguhan dan sifat tulus portal berita *online* Liputan6.com dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 7,72%, yang menyatakan setuju sebanyak 141 responden atau 51,84%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 100 responden atau 36,76%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 141 responden setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat tulus dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.6 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak benar-benar tulus menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita.

Item keenam yaitu penilaian terkait ketidaktulusan portal berita online Liputan6.com dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden atau 1,10%, yang menyatakan setuju sebanyak 72 responden atau 26,47%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 90 responden atau 33,09%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 99 responden atau 36,40%, dan yang menyatakan sangat

tidak setuju sebanyak 8 responden atau 2,94%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 99 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak tulus melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.7 Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketujuh yaitu penilaian terkait keterampilan yang baik pada portal berita Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 8,46%, yang menyatakan setuju sebanyak 202 responden atau 74,26%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 35 responden atau 12,87%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 202 responden menyatakan setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.8 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki keterampilan yg baik sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kedelapan yaitu penilaian terkait ketidakterampilan sebagai sumber portal berita online Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat

setuju sebanyak 14 responden atau 5,15%, yang menyatakan setuju sebanyak 86 responden atau 31,62%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 46 responden atau 16,91%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 118 responden atau 43,38%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 2,94%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 118 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.9 Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kesembilan yaitu penilaian terkait kualifikasi atau kualitas yang baik pada portal berita Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden atau 12,13%, yang menyatakan setuju sebanyak 179 responden atau 65,81%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 49 responden atau 18,01%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 179 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang memenuhi kualifikasi dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.10 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kesepuluh yaitu penilaian terkait media yang tidak memenuhi syarat pada portal berita online Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%, yang menyatakan setuju sebanyak 73 responden atau 26,84%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 68 responden atau 25%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 111 responden atau 40,81%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 111 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak memenuhi syarat (kualifikasi) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.11 Menurut saya portal beita online Liputan6.com adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita.

Item kesebelas yaitu penilaian tentang sifat informatif pada portal beita online Liputan6.com pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 12,87%, yang menyatakan setuju sebanyak 196 responden atau 72,06%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 32 responden atau 11,76%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 2,57%, dan yang menyatakan

sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 0,74%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 196 responden menyatakan setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.12 Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang sama sekali tidak informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kedua belas yaitu penilaian tentang sifat yang tidak informatif pada portal berita online Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%, yang menyatakan setuju sebanyak 76 responden atau 27,94%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 45 responden atau 16,54%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 123 responden atau 45,22%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 17 responden atau 6,25%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 123 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak bersifat informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.13 Menurut saya portal berita online Liputan6.com memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketiga belas yaitu penilaian terhadap ketegasan pada portal berita online Liputan6.com sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat

setuju sebanyak 19 responden atau 6,99%, yang menyatakan setuju sebanyak 168 responden atau 61,76%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 74 responden atau 27,21%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 3,31%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 0,74%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 168 responden menyatakan setuju bahwa Liputan6.com adalah media memiliki ketegasan dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.14 Menurut saya portal berita online Liputan6.com memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keempat belas yaitu penilaian terkait ketidakpercayaan diri pada portal berita online Liputan6.com sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden atau 5,15%, yang menyatakan setuju sebanyak 87 responden atau 31,99%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 73 responden atau 26,84%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 94 responden atau 34,56%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 1,47%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 94 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.15 Saya menganggap portal berita online Liputan6.com adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kelima belas yaitu penilaian terkait media yang aktif pada portal berita online Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik /menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 12,87%, yang menyatakan setuju sebanyak 201 responden atau 73,9%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 27 responden atau 9,93%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 3,31%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 201 responden menyatakan setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita.

X1.16 Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keenam belas yaitu penilaian terhadap sifat media yang pasif pada Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 4,78%, yang menyatakan setuju sebanyak 90 responden atau 33,09%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 26 responden atau 9,56%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 130 responden atau 47,79%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden atau 4,78%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 130 responden menyatakan tidak setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang tidak aktif atau pasif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/menerbitkan berita.

X1.17 Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita yang bisa saja merugikan pihak tertentu

Item ketujuh belas yaitu penilaian terhadap media yang bersifat agresif pada Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita sehingga dapat merugikan pihak tertentu. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 4,04%, yang menyatakan setuju sebanyak 112 responden atau 41,18%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 106 responden atau 38,97%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 41 responden atau 15,07%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 0,74%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 106 responden menyatakan ragu-ragu bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

X1.18 Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/menerbitkan berita

Item kedelapan belas yaitu penilaian terkait sifat media yang sederhana dan netral pada Liputan6.com dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 9,56%, yang menyatakan setuju sebanyak 113 responden atau 41,54%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 102 responden atau 37,5%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28

responden atau 10,29%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 1,10%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebanyak 113 responden menyatakan setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Tirto.id

Dalam variabel X2 yaitu kredibilitas media pada Tirto.id terdapat delapan belas item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun jawaban dari responden dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Kredibilitas Tirto.id (X2)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1	22	8.09	122	44.85	108	39.71	18	6.62	2	0.74	272	100	3.53
X2.2	10	3.68	19	6.99	103	37.87	116	42.65	24	8.82	272	100	2.54
X2.3	28	10.29	114	41.91	93	34.19	36	13.24	1	0.37	272	100	3.49
X2.4	9	3.31	28	10.29	82	30.15	131	48.16	22	8.09	272	100	2.53
X2.5	23	8.46	109	40.07	98	36.03	41	15.07	1	0.37	272	100	3.41
X2.6	7	2.57	26	9.56	97	35.66	121	44.49	21	7.72	272	100	2.55
X2.7	31	11.40	124	45.59	76	27.94	40	14.71	1	0.37	272	100	3.53
X2.8	9	3.31	32	11.76	85	31.25	127	46.69	19	6.99	272	100	2.58
X2.9	23	8.46	122	44.85	82	30.15	42	15.44	3	1.10	272	100	3.44
X2.10	8	2.94	37	13.60	73	26.84	141	51.84	13	4.78	272	100	2.58
X2.11	31	11.40	124	45.59	66	24.26	50	18.38	1	0.37	272	100	3.49
X2.12	10	3.68	34	12.50	77	28.31	131	48.16	20	7.35	272	100	2.57
X2.13	35	12.87	109	40.07	90	33.09	37	13.60	1	0.37	272	100	3.51
X2.14	6	2.21	39	14.34	97	35.66	110	40.44	20	7.35	272	100	2.64

X2.15	28	10.29	136	50.00	73	26.84	34	12.50	1	0.37	272	100	3.57
X2.16	5	1.84	39	14.34	87	31.99	127	46.69	14	5.15	272	100	2.61
X2.17	12	4.41	74	27.21	110	40.44	63	23.16	13	4.78	272	100	3.03
X2.18	30	11.03	92	33.82	110	40.44	38	13.97	2	0.74	272	100	3.40
													3.0558

Sumber : data primer diolah peneliti

X2.1 Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 272 responden, terdapat 22 responden atau 8,09% yang menyatakan sangat setuju bahwa portal berita Tirto.id adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Yang menyatakan setuju sebanyak 122 responden atau 44,85%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 108 responden atau 39,71%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 responden atau 6,62%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 0,74%.

X2.2 Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Untuk item kedua yaitu penilaian terhadap media yang bersifat tidak jujur pada portal berita Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 6,99%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 103 responden

atau 37,87%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 116 responden atau 42,65%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 24 responden atau 8,82%.

X2.3 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketiga yaitu penilaian terkait media yang dapat dipercaya pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 10,29%, yang menyatakan setuju sebanyak 114 responden atau 41,91%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 93 responden atau 34,19%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 36 responden atau 13,24%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.4 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keempat yaitu penilaian terkait media yang tidak dapat dipercaya pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 3,31%, yang menyatakan setuju sebanyak 28 responden atau 10,29%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 82 responden atau 30,15%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 131 responden atau 48,16%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden atau 8,09%.

X2.5 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kelima yaitu penilaian terkait media yang tulus dan sungguh-sungguh pada portal berita online Tirto.id dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 8,46%, yang menyatakan setuju sebanyak 109 responden atau 40,07%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 98 responden atau 36,03%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 41 responden atau 15,07%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.6 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak benar-benar tulus menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keenam yaitu penilaian terkait media yang tidak benar-benar tulus pada portal berita online Tirto.id dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 2,57%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 9,56%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 97 responden atau 35,66%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 121 responden atau 44,49%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 21 responden atau 7,72%.

X2.7 Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketujuh yaitu penilaian terkait keterampilan yang baik pada portal berita Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 11,40%, yang menyatakan setuju sebanyak 124 responden atau 45,59%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 76 responden atau 27,94%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40 responden atau 14,71%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.8 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak memiliki keterampilan sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kedelapan yaitu penilaian terkait ketidakterampilan media sebagai sumber pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 3,31%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden atau 11,76%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 85 responden atau 31,25%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 127 responden atau 46,69%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 19 responden atau 6,99%.

X2.9 Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kesembilan yaitu penilaian terkait kualifikasi dan kualitas yang baik pada portal berita Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 8,46%, yang menyatakan setuju sebanyak 122 responden atau 44,85%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 82 responden atau 30,15%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 42 responden atau 15,44%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 1,10%.

X2.10 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kesepuluh yaitu penilaian terkait media yang tidak memiliki kualifikasi yang baik (tidak memenuhi syarat) pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden atau 2,94%, yang menyatakan setuju sebanyak 37 responden atau 13,60%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 73 responden atau 26,84%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 141 responden atau 51,84%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden atau 4,78%.

X2.11 Menurut saya portal beita online Tirto.id adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kesebelas yaitu penilaian terkait sifat informatif pada portal beita online Tirto.id pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita.

Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 11,40%, yang menyatakan setuju sebanyak 124 responden atau 45,59%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 66 responden atau 24,26%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 50 responden atau 18,38%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.12 Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang sama sekali tidak informatif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kedua belas yaitu penilaian terkait sifat yang tdiak informatif pada portal berita online Tirto. dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 3,68%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden atau 12,5%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 77 responden atau 28,31%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 131 responden atau 48,16%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden atau 7,35%.

X2.13 Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item ketiga belas yaitu penilaian terkait media yang memiliki ketegasan pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 12,87%, yang menyatakan setuju sebanyak 109 responden atau 40,07%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 90 responden

atau 33,09%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 37 responden atau 13,60%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.14 Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keempat belas yaitu penilaian terkait ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita pada Tirto.id. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 2,21%, yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 14,34%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 97 responden atau 35,66%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 110 responden atau 40,44%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden atau 7,35%.

X2.15 Saya menganggap portal berita online Tirto.id adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik /menerbitkan berita

Item kelima belas yaitu penilaian terkait sifat media yang aktif pada portal berita online Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik /menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 10,29%, yang menyatakan setuju sebanyak 136 responden atau 50%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 73 responden atau 26,84%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden atau 12,5%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 0,37%.

X2.16 Saya menganggap Tirto.id adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item keenam belas yaitu penilaian terkait sifat yang tidak aktif atau pasif pada Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 1,84%, yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 14,34%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 87 responden atau 31,99%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 127 responden atau 46,69%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 5,15%.

X2.17 Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita yang bisa saja merugikan pihak tertentu

Item ketujuh belas yaitu penilaian terkait tingkat agresivitas Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita yang bisa saja merugikan pihak tertentu. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 4,41%, yang menyatakan setuju sebanyak 74 responden atau 27,21%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 110 responden atau 40,44%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 63 responden atau 23,16%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden atau 4,78%.

X2.18 Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita

Item kedelapan belas yaitu penilaian terkait sifat sederhana dan netral pada Tirto.id dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/menerbitkan berita. Dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 11,03%, yang menyatakan setuju sebanyak 92 responden atau 33,82%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 110 responden atau 40,44%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 38 responden atau 13,97%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 0,74%.

4.4 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebar normal atau tidak. Apabila data hasil pengujian berdistribusi normal, maka salah satu syarat untuk menggunakan analisis statistika parametrik telah terpenuhi. Prosedur uji dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut :

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : data tersebar normal

H_1 : data tidak tersebar normal

Jika nilai **sig.** (*p-value*) > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas kredibilitas media pada portal berita *online* Liputan6.com dan Tirto.id dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Liputan6.com	Tirto.id
N		272	272
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.2831	55.0037
	Std. Deviation	8.67647	8.65897
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.079
	Positive	.081	.079
	Negative	-.060	-.060
Kolmogorov -Smirnov Z		1.340	1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah peneliti

Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov Z pada Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikan variabel Kredibilitas Media Pada Portal Berita Online Liputan 6.com yang bernilai 1.340 serta signifikan variabel Kredibilitas Media Pada Portal Berita Online Tirto.id yang bernilai 1.306. Semua variabel lebih besar dari $\alpha = 0.05$; sehingga dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi pada kredibilitas media pada Liputan6.com dan Tirto.id.

4.5 Pengujian Statistik

4.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum dari variabel penelitian. Analisis deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan data Liputan6.com dan Tirto.id terhadap Kredibilitas.

Untuk mengetahui deskripsi untuk masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Analisis Deskripsi

Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tirto id	272	3.056	0.481	0.029
Liputan6.com	272	3.349	0.482	0.029

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan pada hasil analisis diskriptif pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Liputan6.com dan Tirto.id terhadap Kredibilitas di uraikan sebagai berikut

- a. Kredibilitas menunjukkan Liputan6.com memiliki rata – rata sebesar 3,349 dan standar deviasi sebesar 0,482.
- b. Kredibilitas Tirto.id memiliki rata – rata sebesar 3,056 dengan standar deviasi sebesar 0,481.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Uji T

Hasil Uji T

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi. Jika nilai Sig. < 0,05, maka perbedaannya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan Jika nilai Sig. > 0,05 maka perbedaannya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 .

Perhitungan uji t independent menggunakan bantuan *software SPSS* ver 20.00, sehingga didapatkan hasil pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Uji t independnt Kredibilitas Media Pada Liputan6.com dan Tirto.id

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kredibilitas	Equal variances assumed	-7.090	542	.000	-.29283
	Equal variances not assumed	-7.090	541.994	.000	-.29283

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan pada Tabel 4.8 didapatkan hasil uji t independent kredibilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,090 dengan nilai sig. sebesar 0,000, sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1,964. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel atau nilai sig. $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Kredibilitas Liputan6.com dengan Tirto.id. Berdasarkan statistik didapatkan bahwa Kredibilitas Liputan6.com lebih tinggi dibandingkan Tirto.id.

4.6 Pembahasan

Inovasi yang lahir pada media massa membawa angin segar kepada khalayak. Munculnya media online generasi pertama yang kemudian di susul oleh

media online berbasis data mampu menciptakan pola komunikasi baru dalam memperoleh berita dan informasi. Beragam penelitian sebelumnya juga telah mencoba membandingkan media mana yang dianggap lebih unggul untuk dikonsumsi. Berbicara mengenai eksistensi media tentunya tidak terlepas dari kredibilitas. Kredibilitas menjadi tolak ukur untuk menentukan apakah sebuah media layak menjadi sumber informasi bagi khalayak.

McQuail (dalam Aninditya, 2014) menyebutkan bahwa isu kredibilitas telah dihidupkan kembali dengan munculnya internet sebagai medium berita. Memang, terdapat kesulitan bagi pengguna dalam menilai kredibilitas informasi di internet. Tetapi hal tersebut patut menjadi bahan pertimbangan dikarenakan kredibilitas yang tinggi mempengaruhi kesuksesan jurnalistik dan komersial pada media tersebut (Schweiger, 2000).

Adapun fokus dari penelitian ini adalah menggunakan kredibilitas sumber oleh Infante yang menjadi indikator untuk mengukur kredibilitas media pada portal berita Liputan6.com serta Tirto.id yang merupakan media berbasis jurnalisme data. Kredibilitas sumber tersebut terdiri dari tiga dimensi yaitu, kepercayaan (*trustworthiness*), keahlian (*expertise*), dan dinamisme (*dynamism*). Kepercayaan diasumsikan sebagai sebagai jujur-tidak jujur, dapat dipercaya-tidak dapat dipercaya, dan tulus-tulus. Untuk keahlian, mengasumsikan terampil-tidak terampil, berkualitas-tidak memenuhi syarat, informatif dan tidak informatif. Untuk dinamisme, menggunakan berani-malu, aktif-pasif, dan agresif-lemah lembut. Berdasarkan penyajian data pada sub bab sebelumnya dapat disimpulkan

bahwa Kredibilitas Portal Berita Online Liputan6.com dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan Kredibilitas Portal Berita Online Tirto.id.

4.6.1 Kredibilitas Media pada Portal Berita Online Liputan6.com

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa audiens menganggap portal berita online Liputan6 lebih kredibel dibandingkan dengan Tirto.id sebagai media online berbasis jurnalisme data. Hal tersebut dijabarkan berdasarkan penilaian pada seluruh item yang menunjukkan nilai lebih tinggi. Pada penelitian ini masing-masing variabel independen diukur dengan menggunakan kredibilitas sumber oleh Infante sebagai indikatornya yang terbagi menjadi 3 dimensi yaitu.

1. *Dynamism*

Audiens memiliki kecenderungan penilaian tertinggi pada dimensi *dynamism* (dinamisme). Dimensi *dynamism* memiliki tiga indikator untuk menilai kredibilitas sumber yaitu *bold-timid*, *active-passive*, *agressive-meek*. Dari ketiga indikator yang terdapat pada dimensi ini, penilaian *active-passive* memiliki skor tertinggi dengan mean sebesar 3.96 dengan presentase 73.9% responden setuju terhadap item yang menyatakan “Saya menganggap portal berita online Liputan6.com adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita”. Sebanyak 9% dari responden menyatakan ragu-ragu terhadap item tersebut. Pada dimensi ini penilaian kemudian disusul dengan sub dimensi *bold-timid* dengan mean 3.71 kemudian sub dimensi *agressive-meek* dengan mean 3.33.

2. *Expertise*

Selanjutnya kecenderungan penilaian tinggi dari audiens terletak pada dimensi *expertise* (keahlian) yang terdiri dari sub dimensi *skilled-unskilled*, *qualified-unqualified* serta *informed-uninformed*. Penilaian dengan mean tertinggi terletak pada sub dimensi *informed-uninformed* yaitu sebesar 3.94 dengan presentase 72% responden setuju terhadap item pertanyaan yang menyatakan “Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita”. Sebanyak 11% responden menyatakan ragu-ragu terhadap item tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian Chung&Kim (2009) yang menyatakan bahwa penilaian tinggi terletak pada USA today yaitu surat kabar online yang bersifat mainstream yang dinilai bersifat *informative* dibandingkan dengan jenis *independent* dan *index*. Untuk sub dimensi *skilled-unskilled* dan *qualified-unqualified* memiliki penilaian yang sama dengan mean sebesar 3.86.

3. *Trustworthiness*

Terdapat tiga sub dimensi yang digunakan sebagai indikator penilaian tertinggi terletak pada sub dimensi *trustworthy-untrustworthy* dengan rata-rata mean sebesar 3.80 dan presentase 68,75% responden setuju terhadap item yang menyatakan “Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita”. Responden menjawab tidak setuju dengan presentase 38,6% jika media Liputan6.com adalah media yang tidak dapat dipercaya. Selanjutnya disusul

dengan sub dimensi *honest-dishonest* dengan rata-rata mean 3.74 dengan presentase 56,9% setuju bahwa Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur. Pada dimensi ini penilaian terendah berada pada sub dimensi *sincere-insincere* dengan mean sebesar 3.64 dan presentase 36,76 dari responden menyatakan ragu-ragu dalam menilai item yang menyatakan bahwa Liputan6.com adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita.

4.6.2 Kredibilitas Media pada Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.id

Portal berita online berbasis jurnalisme data ternyata dianggap kurang kredibel dibandingkan dengan jenis mainstream. Untuk beberapa indikator memang responden juga memiliki penilaian yang tinggi khususnya pada dimensi *expertise* (keahlian) pada sub dimensi *skilled-unskilled* dengan item "Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita" Selanjutnya audiens memiliki kecenderungan penilaian yang tinggi juga pada dimensi *dynamism* (dinamisme) khususnya pada sub dimensi *active-passive*. Adapun item pertanyaannya ialah "Saya menganggap portal berita online Tirto.id adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik /menerbitkan berita". Namun untuk beberapa indikator terlihat skala penilaian yang masih ragu terhadap Tirto.id yaitu sebagai berikut

1. *Trustworthiness*

Pada dimensi *trustworthiness* (kepercayaan) dengan sub dimensi *honest-dishonest* dengan item "Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita" Sebanyak 39% dari responden masih ragu jika Tirto.id adalah media yang bersifat jujur. Skala penilaian ragu-ragu yang paling tinggi terletak pada sub dimensi ini. Kemudian pada indikator *trustworthy-untrustworthy*, sebanyak 34% responden juga masih ragu jika Tirto.id adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Hal ini menjadi salah satu hal yang menyebabkan Tirto.id dianggap kurang kredibel dibandingkan dengan portal berita online Liputan6.com. Namun kecenderungan penilaian mengenai kredibilitas menyatakan perbedaan dengan hasil temuan penelitian Abdulla dimana penilaian tertinggi pada media online berada pada dimensi dapat dipercaya (Abdula, 2002).

2. *Expertise*

Responden memiliki skala penilaian ragu-ragu tertinggi pada sub dimensi *qualified-unqualified*. Sebanyak 30% ragu dalam menilai item yang berbunyi "Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita". Selanjutnya, jika pada Liputan6.com penilaian tertinggi terletak pada sub dimensi *informed-uninformed*, penilaian responden pada Tirto.id malah memiliki skala ragu-ragu yang cukup tinggi terhadap item yang berbunyi "Menurut saya

portal beita online Tirto.id adalah media yang bersifat informatif pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita” Sebanyak 24% responden ragu terhadap kualifikasi dari Tirto.id

3. Dynamism

Untuk dimensi ini terdiri Dimensi dynamism memiliki tiga indikator untuk menilai kredibilitas yaitu *bold-timid*, *active-passive*, *agressive-meek*. Penilaian responden untuk skala ragu-ragu yang tinggi berada pada sub dimensi *bold-timid* yang menyangkut ketegasan dari sebuah media. Sebanyak 33% responden ragu-ragu menilai Tirto.id sebagai media yang kurang tegas dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita. Hal ini juga yang menyebabkan Tirto.id dinilai kurang kredibel di matas masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas posisi portal berita *online* berbasis jurnalisme data belum mampu menggantikan portal berita *online* yang bersifat mainstream. Moody (2008, h. 16) menyatakan media mainstream merupakan aktivitas berita yang menghasilkan konten yang dikandung dan dirancang khusus untuk meraih dan menarik khalayak luas. Biasanya mencakup pembahasan mengenai isu yang luas serta objektif. Hal tersebut diterapkan di seluruh media online yang tersebar di seluruh tanah air.

Hadirnya *data driven journalism* (jurnalisme data) sebagai inovasi dalam jurnalisme sebenarnya tidak kalah menarik untuk menjadi acuan dalam aktivitas jurnalistik. Inti proses jurnalisme data yang dikembangkan berbagai media hampir sama, dimulai dengan berburu dan mengumpulkan data, kemudian melakukan

analisis untuk untuk menjadikan data lebih terstruktur, serta mengolah dan mempresentasikannya dalam bentuk karya jurnalisme. Perbedaan mendasar hanya pada masalah teknis seperti teknik pengumpulan dan pemilihan data, alat yang digunakan untuk menyaring dan menganalisis, platform pengolahan data, platform dan teknik visualisasi serta gaya menceritakan data pada masing-masing media (Gray *et al.*, 2012).

Jika berkaca dari makna jurnalisme data sendiri, seharusnya audiens mampu menentukan media mana yang dianggap paling kredibel. Hal tersebut menjadi suatu hal yang penting dimana sikap skeptisme terhadap media online dapat perlahan pudar. Namun hasil penelitian ini menggambarkan makna yang berbeda, dimana audiens masih menganggap media mainstream lebih kredibel dibandingkan media yang berbasis jurnalisme data.

Tentu saja terdapat berbagai alasan di balik hal ini. Pertama, Walaupun tren *big data* tengah berkembang pesat di Indonesia, tren jurnalisme data di Indonesia masih belum terlalu terdengar. Padahal, jurnalisme data merupakan salah satu bentuk pemanfaatan *big data* yang dapat dilakukan oleh industri media dan menjadi kebutuhan yang seolah tak bisa dipisahkan dari 3 proses penulisan berita oleh para jurnalis (Microsoft, 2016). Dikutip dari laman Jurnalismedata.id, dalam rangka meningkatkan Jurnalisme Data, Satu Data Indonesia bersama Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Jaringan Indonesia untuk Jurnalisme Investigasi (JARING) mengadakan *IndonesiaDataDrivenJournalism* (IDDJ) guna meningkatkan karya-karya jurnalistik berdasarkan kumpulan fakta dan

menghasilkan informasi akurat dan dapat membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan publik yang tepat sasaran, efisien, dan efektif.

Sebenarnya hal tersebut adalah salah satu upaya dalam mengenalkan jurnalisme data, namun belum mencakup sebagian besar audiens. Di samping itu beberapa responden memang berterus terang mengungkapkan jika mereka belum pernah mendengar tentang jurnalisme data serta media apa saja yang menerapkannya.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penilaian mengenai kredibilitas media pada portal berita *online* Liputan6.com dan portal berita *online* berbasis data Tirto.id menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan. Liputan6.com meraih penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan Tirto.id. Berdasarkan hitungan mean pada kredibilitas media dalam seluruh dimensi dan item, Liputan6.com mendapatkan mean 3.34 sedangkan portal berita *online* berbasis jurnalisme data Tirto.id mendapatkan mean sebesar 3.05.

Seperti yang kita ketahui, kedua media ini memiliki latar belakang yang berbeda walaupun masing-masing melaksanakan aktivitas jurnalistik secara *online*. Liputan6.com merupakan media *mainstream* yang sudah lebih dulu terjun dalam jurnalisme *online* Indonesia sedangkan Tirto.id merupakan media baru yang menerapkan jurnalisme *data* (*data driven journalism*) sebagai bentuk inovasi jurnalisme. Berdasarkan paparan di atas, ternyata Tirto.id sebagai media baru yang menerapkan jurnalisme data belum dinilai kredibel. Padahal bentuk jurnalistik yang diterapkan lebih akurat diakrenakan terdapat penggabungan data statistik di dalamnya. Di samping itu bentuk jurnalisme data serta nama Tirto.id memang masih terdengar asing di mata audiens.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain.

Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Kredibilitas Liputan6.com memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan dibandingkan Tirto.id. Sebaiknya Tirto sebagai media yang berbasis jurnalisme data mampu mengenalkan lebih jauh lagi tentang *data driven journalism* kepada audiens.
2. Kredibilitas Liputan6.com memiliki perbedaan yang signifikan dari Tirto.id, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, R. A., Garrison, B., Salwen, M., Driscoll, P., & Casey, D. (2002). *The Credibility of Newspapers, Television News and Online News*. Miami Beach : *Mass Communication and Society Division, Association for Education in Journalism and Mass Communication*
- Ardha Renzuli (2012). *Hubungan Faktor Kredibilitas Media Terhadap Aktivitas Akses Berita Online Berdasarkan Segmentasi Psikografis* diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20304093-T30406-Hubungan%20faktor.pdf>
- Arifin, Anwar. (2006). *Ilmu Komunikasi : Sebuah pengantar ringkas*. Jakarta:. Raja Grafindo Persada
- Badri, M (2017). *Inovasi Jurnalime Data Media Online di Indonesia*
- Bungin, B (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Bounegru & Gray (2012). *The Data Journalism Handbook*
- Cangara & Hafied (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Chung, J.K & Kim, H. (2009) *An Anatomy Of The Credibility Of Online Newspapers* 34(5). 669-685 Emerald Group Publishing Limited DOI 10.1108/14684521011084564
- D. Driscoll (*Online news and the public*) New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fachruddin, A. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Andi : Yogyakarta

- Golan, G. (2010). *New Perspectives on Media Credibility Research*. American Behavioral Scientist DOI: 10.1177/0002764210376307
- Iliyana Aninditya (2014) *Kredibilitas Media di Mata Publik Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa-Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Mada Pembaca Kompas.com dan Viva.co.id* diakses dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=78997&obyek_id=4
- Infante, D.A (1980). *The Construct Validity of Semantic Differential Scales For The Measurement of Source Credibility*. Communication Quarterly. DOI: 10.1080/01463378009369363
- Kotler, P. & H. Huan, H. D. (2017). *Marketing for Competitiveness*. Jakarta: Bentang Pustaka
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Kuutti, H & Uskali, T. (2015). *Model and Sream of Data Journalism* 77-78. The Journal of Media Innovations
- Kovacic & Stular. (2009). *Credibility of Traditional vs. Online News Media: A Historical Change in Journalists' Perceptions?*. 16 (1), 113-110
- Margianto, J. Heru & Asep Syaefullah. (2014). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen Indonesia
- Mc Quails, D. (2005). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.
- McQuail, Denis. (2010). *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Metzger, Miriam J. & Andrew J. Flanagin. (2013). *Credibility and Trust of Information in Online Environments: The Use of Cognitive Heuristics*.

California: Departement of Communication, University of California,
Santa Barbara

Mulyana, D. (2003). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Bandung :
RemajaRosdaKarya

Ngalim, Purwanto, (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nozato, Y.(2002) *Credibility of Online Newspapers*. Miami Beach :Communication
Technology & Policy Division

Rakhmat, J (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung :Remaja Rosdakarya

Syahwal Rustam (2016). *Kesejahteraan Wartawan Untuk Peningkatan
Profesionalisme Dan Independensi Pada Aji Makassar* diakses dari
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3343/1/Syahwal.pdf>

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Wendratama, E. (2015). *Jurnalisme Data Jaminan Kesehatan Nasional: Panduan
Melakukan Jurnalisme Data tentang Jaminan Kesehatan Nasional*.
Jakarta: Medialink

Warthen, C., & Burkel, J. (2002). *Believe It or Not: Factors Influencing
Credibility on the Web*. Journal of The American Society for Informatin
Science and Technology, 53(2) :134 – 144.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN (KREDIBILITAS SUMBER PADA PORTAL BERITA ONLINE LIPUTAN6.COM DAN PORTAL BERITA ONLINE BERBASIS JURNALISME DATA TIRTO.ID)

Identitas Pribadi

Nama :

Usia :

Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KREDIBILITAS SUMBER PADA PORTAL BERITA ONLINE Liputan6.com

Dimensi :

1. Trustworthiness

No	Indikator	Item	SS	S	RG	TS	STS
1.	<i>Honest-dishonest</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 					
2	<i>Trustworthy-untrustworthy</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 					
3	<i>Sincere-Insincere</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak benar-benar tulus menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 					

2. Expertise

No	Indikator	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	<i>Skilled-unskilled</i>	1. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki keterampilan sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
2	<i>Qualified-unqualified</i>	1. Menurut saya portal berita Liputan6.com adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
3.	<i>Informed-uninformed</i>	1. Menurut saya portal beita online Liputan6.com adalah media yang dapat menginformasi pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com adalah media yang tidak menginformasi sama sekali dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					

3. Dynamism

No.	Indikator	Item	SS	S	N	TS	STS
1	<i>Bold-timid</i>	1. Menurut saya portal berita					

		<p>online Liputan6.com memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p> <p>2. Menurut saya portal berita online Liputan6.com memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>					
2	Active-passive	<p>1. Saya menganggap portal berita online Liputan6.com adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p> <p>2. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>					
3	Aggressive-meek	<p>1. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita sehingga dapat merugikan pihak tertentu</p> <p>2. Saya menganggap Liputan6.com adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>					

KREDIBILITAS SUMBER PADA PORTAL BERITA ONLINE Tirto.id

Dimensi :

1. Trustworthiness

No	Indikator	Item	SS	S	R G	TS	STS
1.	<i>Honest-dishonest</i>	1. Menurut saya portal berita Tirta.id adalah media yang bersifat jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita Tirta.id adalah media yang bersifat tidak jujur dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
2	<i>Trustworthy-untrustworthy</i>	1. Menurut saya portal berita online Tirta.id adalah media yang dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirta.id adalah media yang tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
3	<i>Sincere-Insincere</i>	1. Menurut saya portal berita online Tirta.id adalah media yang tulus dan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirta.id adalah media yang tidak benar-benar tulus menjalankan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					

2. Expertise

No	Indikator	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	<i>Skilled-unskilled</i>	1. Menurut saya portal berita Tirta.id adalah media yang memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					

		2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak memiliki keterampilan sebagai sumber dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
2	<i>Qualified-unqualified</i>	1. Menurut saya portal berita Tirto.id adalah media yang memenuhi kualifikasi terkait kualitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak memiliki kualifikasi (tidak memenuhi syarat) dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
3.	<i>Informed-uninformed</i>	1. Menurut saya portal beita online Tirto.id adalah media yang dapat menginformasi pada saat melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id adalah media yang tidak menginformasi sama sekali dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					

3. Dynamism

No.	Indikator	Item	SS	S	N	TS	STS
1	<i>Bold-timid</i>	1. Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketegasan sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita 2. Menurut saya portal berita online Tirto.id memiliki ketakutan dan ketidakpercayaan diri sebagai media yang melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita					
2	<i>Active-</i>	1. Saya menganggap portal					

	<i>passive</i>	<p>berita online Tirto.id adalah media yang aktif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik /menerbitkan berita</p> <p>2. Saya menganggap Tirto.id adalah media yang pasif dan tidak giat dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita</p>					
3	<i>Aggressive-meek</i>	<p>1. Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat agresif dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/ menerbitkan berita sehingga dapat merugikan pihak tertentu</p> <p>2. Saya menganggap Tirto.id adalah media yang bersifat sederhana dan netral dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik/menerbitkan berita</p>					

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfsQDVpUBTDhFNNX-VH4FAaZJamVKdn-oSLYDBmumWKdJxk4g/viewform?c=0&w=1>

w Tab

Kredibilitas Media Pada Portal Berita Online Liputan6.Com Dan Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.Id

Salam Hormat,
Perkenalkan saya Eloudia Indurnya BR K.Sekali mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi 2014, Universitas Brawijaya Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Kredibilitas Media Pada Portal Berita Online Liputan6.com dan Portal Berita Online Berbasis Jurnalisme Data Tirto.Id", sebagai syarat menyelesaikan strata-1 di Universitas Brawijaya Malang.

*Liputan6.com portal berita online mainstream yang merupakan perpanjangan tangan dari program broadcast yang ada di televisi.

*Tirto.id merupakan portal berita online baru yang menerapkan inovasi baru jurnalisme, Data Driven Journalism (jurnalisme data), yaitu penggabungan data terukur beserta informasi yang dikemas dengan visual yg menarik.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Kredibilitas media akan diukur berdasarkan 3 dimensi yaitu ; trustworthiness, expertise, dynamism yang dijabarkan menjadi 18 pertanyaan terhadap masing-masing media.
2. Masing-masing individu tentu merasakan pengalaman berbeda sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang anda berikan akan sangat dijaga kerahasiaannya.
3. Mohon untuk mengisi kuesioner dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Oleh karena itu, saya selaku peneliti sangat mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi Kuesioner ini. Atas waktu dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

* Required

Lampiran 2. Frekuensi Jawaban Responden

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	3	1.1	1.1	1.1
	18.00	9	3.3	3.3	4.4
	19.00	11	4.0	4.0	8.5
	20.00	13	4.8	4.8	13.2
	21.00	48	17.6	17.6	30.9
	22.00	120	44.1	44.1	75.0
	23.00	42	15.4	15.4	90.4
	24.00	21	7.7	7.7	98.2
	25.00	5	1.8	1.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.5	1.5	1.5
	2.00	11	4.0	4.0	5.5
	3.00	70	25.7	25.7	31.3
	4.00	155	57.0	57.0	88.2
	5.00	32	11.8	11.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	4.0	4.0	4.0
	2.00	114	41.9	41.9	46.0
	3.00	88	32.4	32.4	78.3
	4.00	55	20.2	20.2	98.5
	5.00	4	1.5	1.5	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	10	3.7	3.7	4.0
	3.00	53	19.5	19.5	23.5
	4.00	187	68.8	68.8	92.3
	5.00	21	7.7	7.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	3.7	3.7	3.7
	2.00	105	38.6	38.6	42.3
	3.00	70	25.7	25.7	68.0
	4.00	75	27.6	27.6	95.6
	5.00	12	4.4	4.4	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	3.7	3.7	3.7
	3.00	100	36.8	36.8	40.4
	4.00	141	51.8	51.8	92.3
	5.00	21	7.7	7.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	2.9	2.9	2.9
	2.00	99	36.4	36.4	39.3
	3.00	90	33.1	33.1	72.4
	4.00	72	26.5	26.5	98.9
	5.00	3	1.1	1.1	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	11	4.0	4.0	4.4
	3.00	35	12.9	12.9	17.3
	4.00	202	74.3	74.3	91.5
	5.00	23	8.5	8.5	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	2.9	2.9	2.9
	2.00	118	43.4	43.4	46.3
	3.00	46	16.9	16.9	63.2
	4.00	86	31.6	31.6	94.9
	5.00	14	5.1	5.1	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	4.0	4.0	4.0
	3.00	49	18.0	18.0	22.1
	4.00	179	65.8	65.8	87.9
	5.00	33	12.1	12.1	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	3.7	3.7	3.7
	2.00	111	40.8	40.8	44.5
	3.00	68	25.0	25.0	69.5
	4.00	73	26.8	26.8	96.3
	5.00	10	3.7	3.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.7	.7	.7
	2.00	7	2.6	2.6	3.3
	3.00	32	11.8	11.8	15.1
	4.00	196	72.1	72.1	87.1
	5.00	35	12.9	12.9	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	17	6.3	6.3	6.3
	2.00	123	45.2	45.2	51.5
	3.00	45	16.5	16.5	68.0
	4.00	76	27.9	27.9	96.0
	5.00	11	4.0	4.0	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.7	.7	.7
	2.00	9	3.3	3.3	4.0
	3.00	74	27.2	27.2	31.3
	4.00	168	61.8	61.8	93.0
	5.00	19	7.0	7.0	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.5	1.5	1.5
	2.00	94	34.6	34.6	36.0
	3.00	73	26.8	26.8	62.9
	4.00	87	32.0	32.0	94.9
	5.00	14	5.1	5.1	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	3.3	3.3	3.3
	3.00	27	9.9	9.9	13.2
	4.00	201	73.9	73.9	87.1
	5.00	35	12.9	12.9	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	4.8	4.8	4.8
	2.00	130	47.8	47.8	52.6
	3.00	26	9.6	9.6	62.1
	4.00	90	33.1	33.1	95.2
	5.00	13	4.8	4.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.7	.7	.7
	2.00	41	15.1	15.1	15.8
	3.00	106	39.0	39.0	54.8
	4.00	112	41.2	41.2	96.0
	5.00	11	4.0	4.0	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X1.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	1.1	1.1	1.1
	2.00	28	10.3	10.3	11.4
	3.00	102	37.5	37.5	48.9
	4.00	113	41.5	41.5	90.4
	5.00	26	9.6	9.6	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.7	.7	.7
	2.00	18	6.6	6.6	7.4
	3.00	108	39.7	39.7	47.1
	4.00	122	44.9	44.9	91.9
	5.00	22	8.1	8.1	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	8.8	8.8	8.8
	2.00	116	42.6	42.6	51.5
	3.00	103	37.9	37.9	89.3
	4.00	19	7.0	7.0	96.3
	5.00	10	3.7	3.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	36	13.2	13.2	13.6
	3.00	93	34.2	34.2	47.8
	4.00	114	41.9	41.9	89.7
	5.00	28	10.3	10.3	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	22	8.1	8.1	8.1
	2.00	131	48.2	48.2	56.3
	3.00	82	30.1	30.1	86.4
	4.00	28	10.3	10.3	96.7
	5.00	9	3.3	3.3	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	41	15.1	15.1	15.4
	3.00	98	36.0	36.0	51.5
	4.00	109	40.1	40.1	91.5
	5.00	23	8.5	8.5	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	7.7	7.7	7.7
	2.00	121	44.5	44.5	52.2
	3.00	97	35.7	35.7	87.9
	4.00	26	9.6	9.6	97.4
	5.00	7	2.6	2.6	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	40	14.7	14.7	15.1
	3.00	76	27.9	27.9	43.0
	4.00	124	45.6	45.6	88.6
	5.00	31	11.4	11.4	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	7.0	7.0	7.0
	2.00	127	46.7	46.7	53.7
	3.00	85	31.3	31.3	84.9
	4.00	32	11.8	11.8	96.7
	5.00	9	3.3	3.3	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	1.1	1.1	1.1
	2.00	42	15.4	15.4	16.5
	3.00	82	30.1	30.1	46.7
	4.00	122	44.9	44.9	91.5
	5.00	23	8.5	8.5	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	4.8	4.8	4.8
	2.00	141	51.8	51.8	56.6
	3.00	73	26.8	26.8	83.5
	4.00	37	13.6	13.6	97.1
	5.00	8	2.9	2.9	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	50	18.4	18.4	18.8
	3.00	66	24.3	24.3	43.0
	4.00	124	45.6	45.6	88.6
	5.00	31	11.4	11.4	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.4	7.4	7.4
	2.00	131	48.2	48.2	55.5
	3.00	77	28.3	28.3	83.8
	4.00	34	12.5	12.5	96.3
	5.00	10	3.7	3.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	37	13.6	13.6	14.0
	3.00	90	33.1	33.1	47.1
	4.00	109	40.1	40.1	87.1
	5.00	35	12.9	12.9	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	7.4	7.4	7.4
	2.00	110	40.4	40.4	47.8
	3.00	97	35.7	35.7	83.5
	4.00	39	14.3	14.3	97.8
	5.00	6	2.2	2.2	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.4	.4	.4
	2.00	34	12.5	12.5	12.9
	3.00	73	26.8	26.8	39.7
	4.00	136	50.0	50.0	89.7
	5.00	28	10.3	10.3	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.16

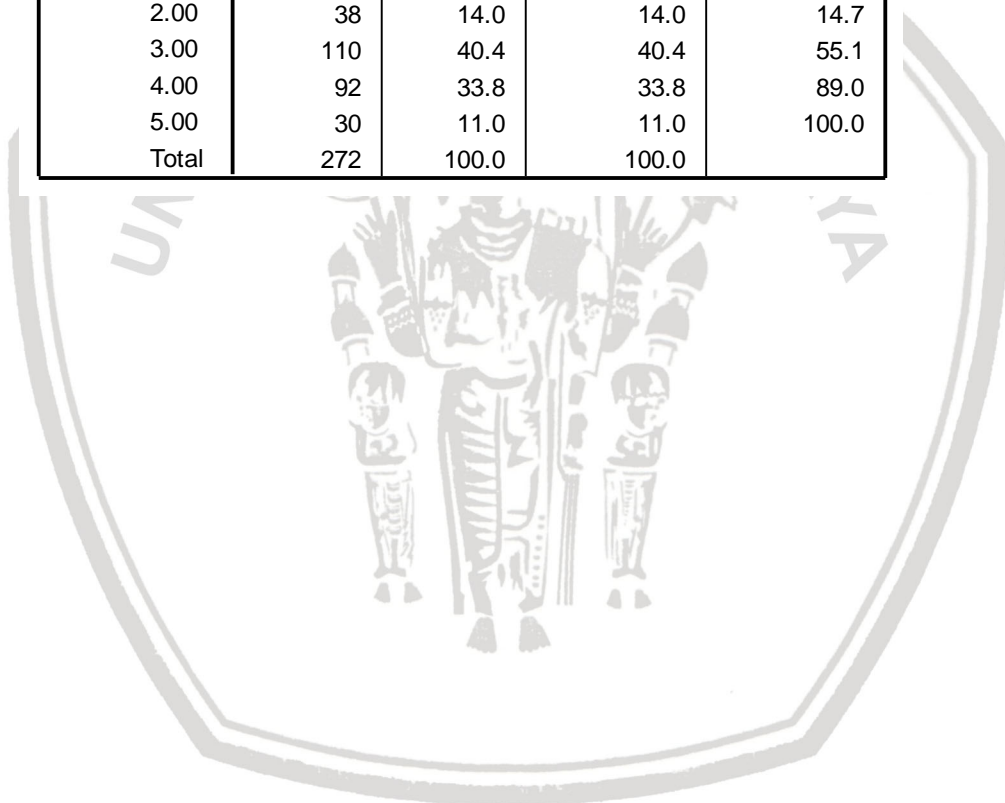
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	5.1	5.1	5.1
	2.00	127	46.7	46.7	51.8
	3.00	87	32.0	32.0	83.8
	4.00	39	14.3	14.3	98.2
	5.00	5	1.8	1.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	4.8	4.8	4.8
	2.00	63	23.2	23.2	27.9
	3.00	110	40.4	40.4	68.4
	4.00	74	27.2	27.2	95.6
	5.00	12	4.4	4.4	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

X2.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.7	.7	.7
	2.00	38	14.0	14.0	14.7
	3.00	110	40.4	40.4	55.1
	4.00	92	33.8	33.8	89.0
	5.00	30	11.0	11.0	100.0
	Total	272	100.0	100.0	



Lampiran 4. Uji t Independent

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kredibilitas	Tirto id	272	3.0560	.48086	.02916
	Liputan6.com	272	3.3488	.48250	.02926

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kredibilitas	Equal variances assumed	.109	.741	-7.090	542	.000	-.29283	.04130	-.37397	-.21170
	Equal variances not assumed			-7.090	541.994	.000	-.29283	.04130	-.37397	-.21170

